

# **SKRIPSI**

**PENGARUH KOMODITI UTAMA TERHADAP PENDAPATAN  
MASYARAKAT DIMASA PANDEMI COVID-19  
(Studi Pada Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)**

Oleh :  
**CINDY MELIVIANY**  
1704040117



**Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1442 H / 2021 M**

**PENGARUH KOMODITI UTAMA TERHADAP PENDAPATAN  
MASYARAKAT DIMASA PANDEMI COVID-19  
(Studi Pada Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :  
CINDY MELIVIANY  
1704040117

Pembimbing I : Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy  
Pembimbing II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1442 H / 2021 M**

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Cindy Meliviany  
NPM : 1704040117  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : **PENGARUH KOMODITI UTAMA TERHADAP  
PENDAPATAN MASYARAKAT DIMASA PANDEMI  
COVID-19 (Studi Pada Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu  
Kabupaten Tanggamus)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb.*

Pembimbing I,



**Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy**  
NIP.197904222006042002

Metro, 30 September 2021  
Pembimbing II,



**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**  
NIDN. 2013068102

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMODITI UTAMA TERHADAP  
PENDAPATAN MASYARAKAT DIMASA PANDEMI  
COVID-19 (Studi Pada Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu  
Kabupaten Tanggamus)**

Nama : Cindy Meliviany

NPM : 1704040117

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam seminar munaqosyah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I,



**(Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy)**  
**NIP.197904222006042002**

Metro, 30 September 2021  
Pembimbing II,

**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**  
**NIDN. 2013068102**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296.

Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-3649/In.26-3/D/PP.00.9/11/2021

Proposal Skripsi dengan Judul: PENGARUH KOMODITI UTAMA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DIMASA PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA DESA NGARIP KECAMATAN ULUBELU KABUPATEN TANGGAMUS), disusun Oleh: CINDY MELIVIANY, NPM: 1704040117, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Seminar Proposal Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu/6 Oktober 2021.

**TIM PEMBAHAS:**

Ketua/Moderator : Zumaroh, M.E.Sy

Pembahas I : Hermanita, M.M

Pembahas II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

(.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Mat Ja'li, M.Hum**  
 NIP. 19620812 199803 1 001

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH KOMODITI UTAMA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DIMASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)**

**OLEH :**

**CINDY MELIVIANY**

Komoditi utama desa Ngarip yang berasal dari hasil bumi salah satunya adalah perkebunan kopi, dan komoditi yang berasal dari kerajinan setempat adalah pembuatan tas berbahan tali kur. Komoditi ini diharapkan dapat menunjang kehidupan masyarakat setempat yakni untuk menambah dan menstabilkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama dimasa pandemi covid-19. Hasil penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan peneliti tentang apakah komoditi utama berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat dimasa pandemi covid-19 di desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan perhitungan berdasarkan data statistik dalam bentuk jumlah atau angka-angka. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh komoditi utama terhadap pendapatan masyarakat. Sementara sampel dalam penelitian ini berjumlah 98 orang yang berada di desa Ngarip terutama bermata pencaharian pentane kopi dan kerajinan tas berbahan tali kur. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Purposive Sampling. Alat analisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, dan regresi linier sederhana serta uji hipotesis berupa uji t.

Berdasarkan hasil penelitian didapat nilai koefisien regresi komoditi utama (X) sebesar 0,201 (positif), artinya semakin tinggi hasil komoditi utama berupa kopi dan kerajinan tas berbahan tali kur maka semakin tinggi pula pendapatan yang dapat mensejahterakan masyarakat. Sedangkan dengan menggunakan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni sebesar  $3,223 > 2,628$  dan nilai signifikan  $<$  nilai alpha yaitu sebesar  $0,002 < 0,01$ , yang menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, maka dapat dikatakan variabel komoditi utama (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan masyarakat (Y). Hal ini berpengaruh karena komoditi utama tersebut memiliki daya saing tinggi dipasaran, berpotensi untuk dikembangkan, memiliki nilai tambah tinggi, meningkatkan

pendapatan masyarakat, dapat menyerap tenaga kerja berkualitas, dan dapat bertahan dalam jangka waktu tertentu.

**ORISINALITAS PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindy Meliviany

NPM : 1704040117

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 6 Oktober 2021



**Cindy Meliviany**

**NPM. 1704040117**

**MOTTO**

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya*  
(Al-Baqarah : 286)

## PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Ibunda Tri Laini dan ayahanda Sigit Widodo yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada hentinya sehingga menjadikan saya wanita yang mandiri dan insya Allah dapat membanggakan kalian.
2. Kedua adik saya Dwi Andini dan Fairel Atharis Khalif yang senantiasa memberikan semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan kakaknya.
3. Keluarga Besar Civitas Akademika IAIN Metro yang telah membagi ilmu pengetahuan dan pengalamannya untuk peneliti. Khususnya pada Dosen Pembimbing Ibu Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy dan Ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy yang telah membantu berupa arahan, petunjuk dan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

*AssalamualaikumWr. Wb*

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Komoditi Utama Terhadap Pendapatan Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)” sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Penulisan ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya hingga setulus-tulusnya. Tanpa mengecilkan arti bantuan dan partisipasi pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, peneliti mengucapkan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Hj. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat bermanfaat kepada peneliti.

5. Ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan yang sangat bermanfaat kepada peneliti.
6. Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Segala kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup penelitian ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah serta bagi pihak-pihak yang terkait.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Metro, 30 September 2021  
Peneliti



**Cindy Meliviany**  
NPM.1704040117

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
F. Penelitian Relevan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pendapatan Masyarakat .....	15
1. Pengertian Pendapatan Masyarakat.....	15
2. Sumber-Sumber Pendapatan .....	16
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan .....	17
B. Komoditi Utama Desa .....	17
1. Pengertian Komoditi Utama Desa di Indonesia .....	17
2. Jenis Komoditi Pedesaan di Indonesia .....	18
3. Komoditi Unggulan Pedesaan di Indonesia .....	21
C. Covid-19 .....	22
1. Pengertian Covid-19 .....	22
2. Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 .....	23

D. Kerangka Berpikir .....	26
E. Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	30
B. Operasional Variabel.....	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	42
1. Gambaran Umum Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu .....	42
2. Deskripsi Data Hasil penelitian .....	46
3. Pengujian Hipotesis .....	63
B. Pembahasan .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Omzet Hasil Panen Kopi 2018-2020 .....	5
Tabel 1.2 Omzet Kerajinan Tali Kur tahun 2018-2020.....	8
Tabel 1.3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	14
Tabel 3.1 Masyarakat Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus .....	32
Tabel 3.2 Penskoran Butir Angket.....	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi dalam Penelitian .....	36
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Ngarip .....	43
Tabel 4.2 Penduduk Desa Ngarip Berdasarkan Umur .....	44
Tabel 4.3 Penduduk Desa Ngarip Berdasarkan Mata Pencaharian .....	45
Tabel 4.4 Presentase tanggapan responden terhadap produk yang dihasilkan secara terus menerus oleh masyarakat desa sebagai usaha yang memiliki peluang tinggi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat .....	47
Tabel 4.5 Presentase tanggapan responden terhadap produk hasil desa yang dapat bersaing dipasaran disebut sebagai sektor unggulan.....	48
Tabel 4.6 Presentase tanggapan responden terhadap produk unggulan mampu menyerap tenaga kerja berkualitas .....	48
Tabel 4.7 Presentase tanggapan responden terhadap produk unggulan mampu menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi .....	49
Tabel 4.8 Presentase tanggapan responden terhadap Sektor perkebunan dapat meningkatkan devisa Negara dan membuka lapangan pekerjaan .....	49
Tabel 4.9 Presentase tanggapan responden terhadap Perkebunan desa Ngarip termasuk jenis perkebunan rakyat.....	50
Tabel 4.10 Presentase tanggapan responden terhadap home industry (industri rumah tangga) termasuk kegiatan kewirausahaan .....	50

Tabel 4.11 Presentase tanggapan responden terhadap sektor jasa dan transportasi termasuk kegiatan kewirausahaan .....	51
Tabel 4.12 Presentase tanggapan responden terhadap mayoritas masyarakat desa Ngarip bekerja sebagai petani kopi dan usaha kerajinan tas berbahan tali kur.....	52
Tabel 4.13 Presentase tanggapan responden terhadap efektifitas penggunaan sumber daya dapat mengoptimalkan pekerjaan .....	52
Tabel 4.14 Presentase tanggapan responden terhadap Penghasilan dari pekerjaan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.....	53
Tabel 4.15 Presentase tanggapan responden terhadap sumber penghasilan keluarga berasal dari komoditi desa .....	53
Tabel 4.16 Presentase tanggapan responden terhadap pendidikan dan pengalaman dapat mempengaruhi pendapatan.....	54
Tabel 4.17 Presentase tanggapan responden terhadap modal kerja, tenaga kerja, dan waktu kerja mempengaruhi tingkat pendapatan.....	54
Tabel 4.18 Presentase tanggapan responden terhadap adanya covid-19 menimbulkan berbagai permasalahan sosial dan ekonomi di tengah masyarakat .....	55
Tabel 4.19 Presentase tanggapan responden terhadap angka kemiskinan dan pengangguran meningkat.....	55
Tabel 4.20 Presentase tanggapan responden terhadap Penghasilan panen kopi dan usaha kerajinan tas berbahan tali kur stabil dimasa covid-19.....	56
Tabel 4.21 Uji Validitas Variabel Komoditi Utama (X).....	57
Tabel 4.22 Hasil Uji Validitas Variabel Komoditi Utama (X).....	58
Tabel. 4.23 Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y) .....	59
Tabel. 4.24 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y).....	60
Tabel 4.25 Uji realibilitas Variabel Komoditi Utama (X) .....	61
Tabel 4.26 Uji realibilitas Variabel Pendapatan (Y).....	61
Tabel 4.27 Hasil Uji Realibilitas Variabel X dan Y .....	61

Tabel 4.28 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	62
Tabel 4.29 Hasil Uji t.....	63
Tabel 4.30 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y.....	65
Tabel 4.31 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y.....	65
Tabel 4.32 Hasil Uji Koefisien.....	66

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 28

## DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan
2. Surat Pra-Survey
3. Surat Research
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
7. Formulir Bimbingan Konsultasi Skripsi
8. Alat Pengumpulan Data
9. Outline
10. Foto-Foto Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan hadirnya era milenium baru perubahan sosial berlangsung secara cepat dibelahan bumi manapun. Pembangunan ekonomi berdampak positif dan negatif disuatu negara. Pembangunan ekonomi dikatakan positif jika pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan. Sedangkan dampak negatifnya adalah pembangunan ekonomi yang tidak terencana yang akhirnya dapat merusak lingkungan hidup. Adanya Pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dari tingkat pendapatan.<sup>1</sup>

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Besarnya pendapatan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang kompleks yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu terdiri dari umur, tingkat pendidikan, dan luas lahan yang dimiliki oleh petani. Faktor eksternal yaitu ketersediaan sarana produksi dan harga. Tingkat pendapatan tersebut kerap digunakan sebagai indikator tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi.<sup>2</sup>

Peningkatan pendapatan dalam suatu kegiatan usaha dalam periode tertentu sangat penting dilakukan bagi pengusaha atau perusahaan. Tingkat pendapatan adalah salah satu tujuan didirikannya sebuah usaha. Dengan adanya

---

<sup>1</sup> Ira Zachra Nurullah, *'Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama Motekar Pengrajin Bilik Penelitian Di Kampung Kutamanis Desa Padaluyu Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Kota'*, Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2017, 1–2.

<sup>2</sup> Pitma Pertiwim, *'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta'*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, 23.

pendapatan artinya sebuah usaha masih berjalan dan layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal yang lain yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan sebuah usaha. Kebanyakan orang menganggap bahwa dalam suatu kegiatan pasti memiliki pengaruh baik positif maupun negatif.<sup>3</sup>

Pengaruh merupakan suatu kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya. Bila seseorang memberi pengaruh positif kepada masyarakat, ia bisa mengajak mereka untuk menuruti apa yang ia inginkan. Namun bila pengaruh seseorang kepada masyarakat adalah negatif, maka masyarakat justru akan menjauhi dan tidak lagi menghargainya. Pengaruh disini berkaitan dengan harga yang timbul dipasaran.<sup>4</sup> Masalah pendapatan identik dengan keterbatasan dalam kepemilikan dan penguasaan sumber daya fisik dan non fisik. Umumnya pendapatan di pedesaan diperoleh dari berbagai sumber.<sup>5</sup>

Adapun sumber pendapatan masyarakat berasal dari berbagai sektor, tergantung pekerjaan yang dijalani oleh masyarakat itu sendiri.<sup>6</sup> Sektor-sektor perekonomian yang potensi berkembangnya cukup besar dapat dikategorikan menjadi beberapa sektor diantaranya sektor pertanian, sektor industri, sektor perdagangan, sektor pariwisata, sektor wirausaha dan lain sebagainya. Sebab

---

<sup>3</sup> A Rozany Nurmanaf, 'Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pedesaan Dalam Hubungannya Dengan Distribusi Antar Rumah Tangga', *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 5, no. 3 (2005): 17.

<sup>4</sup> Hugiono and Poerwanto, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 65.

<sup>5</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2015), 5.

<sup>6</sup> Nuning Kristiana, 'Transisi Peran TKI Purna Di Ponorogo Dari Buruh Menjadi Wirausahawan Dari Tuan Tanah', *Jurnal Ekuilibrium*, 12, no. 1 (2014): 40.

sektor ini diharapkan dapat tumbuh dan berkembang pesat untuk mengimbangi perkembangan sektor potensial suatu daerah.<sup>7</sup>

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang artinya mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani. Sektor ini menjadi komoditi utama yang ada di daerah pedesaan. karena sumber daya alam yang ada di desa tergolong masih alami dan sangat bermanfaat bagi penghuni yang berada di wilayah tersebut.<sup>8</sup>

Komoditi sampingan selain sektor pertanian di daerah pedesaan adalah sektor wirausaha. Sektor wirausaha digunakan sebagai sektor kedua ketika sektor utama seperti sektor pertanian belum bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sektor ini memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan lebih lanjut, karena sektor usaha memiliki beberapa keuntungan yaitu masih terbukanya jenis usaha yang baru dan tenaga kerja yang tersedia cukup banyak.<sup>9</sup>

Pada awal tahun 2020 tepatnya tanggal 25 januari, terdapat penyakit yang sangat mewabah yakni Virus Corona atau Covid-19. Wabah ini dimulai dari daerah wuhan Negara Cina, kemudian menyebar keseluruh Negara termasuk Indonesia. Hingga pemerintah mengambil kebijakan *lockdown* (diam di rumah).

---

<sup>7</sup> Muhammad Luthfi Khoiuddin, 'Peran Sektor Pertanian Terhadap Penyebaran Tenaga Kerja Dan Distribusi Pendapatan Di Kabupaten Klaten', *Jurnal Agrista*, 5, no. 3 (2016).

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Kristiana., 45

Sistem PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) adalah salah satu penyebab ekonomi Indonesia melemah ditengah mewabahnya penyakit tersebut. Berbagai negara pun telah melakukannya untuk menekan angka penularan virus. Pandemi Covid-19 yang telah menyebar pada akhirnya membawa risiko yang sangat buruk bagi perekonomian dunia diberbagai sektor.<sup>10</sup>

Beberapa bidang krusial terdampak akibat penerapan pembatasan sosial ini. Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh yang dilakukan sebagai pengganti pembelajaran tatap muka juga berdampak pada pendapatan masyarakat. Selain itu, sulitnya akses transportasi antar kota/provinsi mengakibatkan terkendalanya ekspor beberapa komoditas hasil pertanian, perikanan dan perkebunan. Bahkan hasil olahan dari berbagai macam produk kerajinan. Maka secara langsung tidak ada proses transaksi dan peredaran uang makin langka.<sup>11</sup>

Provinsi Lampung merupakan provinsi yang kekayaan sumber daya alamnya beraneka ragam dan dapat diandalkan, mulai dari perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan, pertambangan, pariwisata, sampai kehutanan. Lampung juga dikenal sebagai sentra perkebunan produksi kopi berjenis robusta terbesar kedua di Indonesia. Potensi tersebut membawa kopi Indonesia dikenal oleh mancanegara.<sup>12</sup>

Kopi merupakan komoditas unggulan di kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus. Perkebunan kopi adalah tulang punggung perekonomian

---

<sup>10</sup> Alek Wissalam Bustami, '*Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman*', Institut Agama Islam Negeri Kerinci, 2019, 3.

<sup>11</sup> Alek Wissalam Bustami.

<sup>12</sup> 'Lampungpost.Co', Diakses Tanggal 24 Oktober 2020.

daerah sebagai penghasil nilai tambah dan devisa maupun sumber penghasilan atau penyedia lapangan pekerjaan sebagian besar penduduk di desa Ngarip.<sup>13</sup> Disamping itu juga masyarakat memiliki antusias yang tinggi karena memiliki pangsa pasar yang sangat luas yang secara langsung dapat peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara khusus serta pendapatan dan pembangunan daerah secara umum.<sup>14</sup>

Pekon Ngarip merupakan salah satu daerah sentra kopi yang mampu memberikan kontribusi besar dan ikut andil dalam kegiatan ekspor kopi yang berasal dari Lampung. Pekon Ngarip mampu memproduksi kopi sebanyak 1 ton/ha dan ini merupakan potensi terbesar kedua setelah hasil sawah dengan tingkat produktivitas yang dihasilkan yaitu 3 ton/ha tiap tahunnya.<sup>15</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap salah satu petani kopi yang ada di desa Ngarip yang bernama Bapak Sigit Widodo, maka diperoleh data omzet sebagai berikut :<sup>16</sup>

Tabel 1.1 Omzet Hasil Panen Kopi 2018-2020

No	Tahun	Hasil Panen	Harga/Kg	Jumlah Omzet
1	2018	1,5 Ton/3 ha	Rp 21.500	Rp 32.250.000
2	2019	1,5 Ton/3 ha	Rp 19.500	Rp 29.250.000
3	2020	3,5 Ton/3 ha	Rp 18.500	Rp 64.750.000

Sumber : Petani Kopi Desa Ngarip

<sup>13</sup> Sigit Widodo, Petani Kopi Desa Ngarip, Wawancara Tanggal 24 Oktober 2020.

<sup>14</sup> Donny Immanuel Haratua Situmeang and Luthfi Mutaal, 'Identifikasi Pengaruh Komoditi Kopi Terhadap Perkembangan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara', *Jurnal Bumi Indonesia*, 6, no. 1 (2017): 2.

<sup>15</sup> Sigit Widodo, Petani Kopi Desa Ngarip, Wawancara Tanggal 24 Oktober 2020.

<sup>16</sup> Sigit Widodo, Petani Kopi Desa Ngarip, Wawancara Tanggal 24 Oktober 2020.

Sesuai dengan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah omzet pak sigit dari tahun 2018-2020 terjadi ketidakstabilan. Kejadian tersebut disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat diprediksi. Begitupun dengan tingkat harga yang semakin menurun dari tahun ke tahun, untuk tahun 2018 dan 2019 belum diketahui penyebabnya. Untuk jumlah omzet tahun 2020 mengalami kenaikan yang signifikan, hal ini karena terjadinya kemarau panjang, disisi lain dengan munculnya pandemi covid-19 maka mengakibatkan turunnya harga kopi.

Menurut pak sigit, dalam pengelolaan perkebunan kopi harus melakukan seleksi alam terlebih dahulu, artinya perawatan pohon kopi harus sesuai dengan kondisi cuaca yang ada. Ketika curah hujan tinggi maka pengelolaan harus lebih maksimal, seperti pemberian pupuk, perawatan batang, pembersihan rumput di area perkebunan, dan lain-lain. sebab jika perawatan kurang maksimal maka berpengaruh pula pada produktifitas kopi.<sup>17</sup>

Berbeda ketika kemarau panjang, kopi lebih bisa menyesuaikan walaupun perawatan kurang maksimal, seperti halnya pada tahun 2020 yang kebetulan Indonesia dilanda wabah penyakit yakni Covid-19, hasil panen mencapai 3,5 Ton/3 ha, sebab kondisi pada 2020 adalah kemarau. Terkait harga yang berubah-ubah, hal ini menjadi persoalan petani kopi yang ada di desa Ngarip tersebut. Sebab jika harga jual kopi sudah dibawah Rp 20.000 tanpa dihitung kembali petani sudah mengalami kerugian, yaitu hanya berkisar Rp 18.500 saja meskipun jumlah panen lebih banyak dari tahun sebelumnya.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Sigit Widodo, Petani Kopi Desa Ngarip, Wawancara Tanggal 24 Oktober 2020.

<sup>18</sup> Sigit Widodo, Petani Kopi Desa Ngarip, Wawancara Tanggal 24 Oktober 2020.

Penjualan kopi dari petani desa Ngarip lebih condong ke kopi mentah, karena mereka terkadang tidak teliti dalam pengolahan menjadi bubuk kopi. Biasanya mereka mengolah kopi menjadi bubuk hanya untuk persediaan di rumah masing-masing.<sup>19</sup> Tetapi, di desa Ngarip juga terdapat tempat olahan kopi bubuk yang sudah terkenal diberbagai daerah, yang dapat menjadi pusat oleh-oleh khas desa Ngarip, yakni KSU (Kelompok Serba Usaha) srikandi.<sup>20</sup>

KSU (Kelompok Serba Usaha) Srikandi merupakan tempat olahan kopi bubuk robusta. Menurut bu Sri Wahyuni selaku ketua KSU Srikandi, mengatakan kopi produksi kelompoknya memiliki berbagai kualitas mulai dari biasa hingga super dan tentunya untuk harga berbeda-beda. varian yang diolah meliputi kopi biji petik merah (khusus merah) dan kopi petik pelangi (kopi asalan). KSU ini juga mendirikan badan berjenis koperasi untuk kegiatan simpan pinjam di desa Ngarip. Tempat tersebut juga menerima setoran kopi mentah dari petani-petani sekitar desa. Selain itu, tempat tersebut juga merecruit warga desa setempat untuk menjadi karyawan. Hal ini dapat menambah pendapatan masyarakat desa tersebut.<sup>21</sup>

Dimasa pandemi ini juga tidak mematahkan semangat warga desa Ngarip untuk tetap mengembangkan ke kreativitasannya dalam membuat suatu barang yang dapat bernilai jual tinggi. salah satunya adalah kerajinan tas dari bahan tali kur. kerajinan tersebut merupakan kerajinan yang baru saja terkenal di desa tersebut yang kurang lebih 2 tahun. kerajinan ini di pimpin oleh ibu yang

---

<sup>19</sup> Sigit Widodo, Petani Kopi Desa Ngarip, Wawancara Tanggal 24 Oktober 2020.

<sup>20</sup> Sri Wahyuni, Ketua KSU Srikandi, Wawancara Tanggal 24 Oktober 2020.

<sup>21</sup> Sri Wahyuni, Ketua KSU Srikandi, Wawancara Tanggal 24 Oktober 2020.

bernama Ria Susilowati, Beliau memulai kerajinan tersebut dari tahun 2018, walaupun penghasilan beliau terjadi pasang surut tetapi bu ria tetap menekuninya. Pendapatan dari bu ria dapat dilihat dari tabel berikut.<sup>22</sup>

Tabel 1.2 Omzet Kerajinan Tali Kur tahun 2018-2020

No	Tahun	Jumlah Omzet
1	2018	Rp 10.000.000
2	2019	Rp 5.000.000
3	2020	Rp 5.000.000

*Sumber : Pengrajin Tali Kur*

Sesuai tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah omzet dari tahun 2018-2019 terjadi penurunan dan pada tahun 2020 sama dengan tahun 2019 tidak naik juga tidak turun. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, banyak orang yang tertarik akan produk tas berbahan tali kur, permintaan pesanan yang ada, kondisi perekonomian masyarakat atau disebut dengan pakeklik, dan persaingan yang semakin ketat.

Menurut bu Ria banyak orang-orang sekitar desa yang tertarik akan pembuatan kerajinan tali kur, yang membuat warga desa khususnya ibu-ibu belajar membuat kerajinan tersebut. hal ini membuat pendapatan dari bu ria berkurang karena persaingan yang ada. Tetapi bu ria malah lebih senang karena beliau bisa membagikan ilmu kepada orang-orang sekitar desa dan dapat menambah penghasilan warga desa setempat.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Ria Susilowati, Pengrajin Tas berbahan Tali Kur, Wawancara Tanggal 24 Oktober 2020.

<sup>23</sup> Ria Susilowati, Pengrajin Tas berbahan Tali Kur, Wawancara Tanggal 24 Oktober 2020.

Tingginya tingkat penyebaran covid-19 juga berdampak pada pendapatan masyarakat desa Ngarip. Beberapa dampak yang timbul antara lain seperti harga bahan baku dipasaran naik, alat protokol kesehatan langka dan mahal seperti halnya masker, hand sanitaizer, cairan disinfektan. dan APD. Masyarakat lebih dihantui dengan penyakit tersebut, ketika ada salah satu warga yang terkena covid langsung marak diperbincangkan dan agak dijauhi. Untuk para pedagang yang biasa berjualan di pasar, saat ini harus berhenti karena kegiatan perkumpulan yang dilaksanakan setiap hari minggu di berhentikan untuk beberapa waktu sampai kondisi membaik.

Selain itu, untuk wisata yang ada di desa Ngarip juga ditutup sementara waktu dan otomatis pedagang yang biasanya berjualan juga berhenti. Untuk para pengepul kopi yang biasanya setiap hari bisa menyetorkan barang, sekarang terhambat karena terjadi banyak penyekatan pada akses jalan serta harga untuk hasil panen kopi tersebut menurun dari harga standar. Pada pesanan kerajinan berbahan tali kur juga terjadi hambatan pengiriman yang agak melambat. sementara. Masyarakat juga banyak yang menganggur karena di PHK. Hal tersebut merupakan masalah yang dihadapi masyarakat desa Ngarip.

Fokus penelitian ini lebih mengacu pada pengaruh komoditi berupa kopi dan tas berbahan tali kur yang terjadi di desa Ngarip terhadap pendapatan masyarakat dimasa pandemi covid-19, sebab sektor pertanian dan wirausaha adalah sektor yang berpotensi dapat dikelola dan dimanfaatkan secara mandiri dan dapat mensejahterakan masyarakat sekitar.

Permasalahan di atas adalah permasalahan yang terdapat pada komoditi utama desa Ngarip yang belum diketahui pengaruhnya terhadap pendapatan masyarakat dimasa pandemi Covid-19. Komoditi yang ada di desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus perlu adanya pengaruh dalam rangka menstabilkan pendapatan masyarakat agar dapat memenuhi kehidupan sehari-hari pada masa pandemi tersebut.

Melihat beberapa informasi yang didapatkan, penulis tertarik melakukan penelitian yang membahas terkait **“PENGARUH KOMODITI UTAMA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DIMASA PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA DESA NGARIP KECAMATAN ULUBELU KABUPATEN TANGGAMUS)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi permasalahan penulisan yang telah peneliti ajukan, sehingga dapat dilihat sebagai berikut :

1. Harga kopi menurun dimasa pandemi covid-19
2. Banyak orang menganggur karena terkena PHK
3. Masyarakat harus lebih kreatif untuk menghadapi keadaan
4. Pesanan kerajinan tali kur berkurang karena banyak persaingan
5. Harga bahan tali kur naik
6. Perubahan pendapatan sebelum dan dimasa pandemi Covid-19 pada aktivitas ekonomi masyarakat desa Ngarip melalui komoditi utama yang dimiliki desa tersebut

### **C. Batasan Masalah**

Dalam hal ini peneliti membatasi penelitian hanya pada komoditi utama berupa kopi dan kerajinan tas berbahan tali kur di Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus saja, agar permasalahan tetap pada satu titik acuan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh komoditi utama terhadap pendapatan masyarakat dimasa pandemi Covid-19 (studi pada desa Ngarip kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus)?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh komoditi utama terhadap pendapatan masyarakat dimasa pandemi covid-19 di desa Ngarip kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan bantuan ide, gagasan dan pendapat bagi perkembangan ilmu ekonomi terkait pengaruh komoditi utama desa terhadap pendapatan masyarakat.

##### b. Secara praktis

Penelitian ini dapat memberikan saran yang berguna bagi Pemerintah Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus

sebagai perbaikan pengelolaan komoditi utama untuk kedepannya sesuai dengan kondisi di desa tersebut.

#### **F. Penelitian Relevan**

Penelitian sebelumnya dapat menjadi rujukan penulis dalam melaksanakan penelitian sehingga penulis dapat memperbanyak teori yang dipakai. Berikut adalah penelitian sebelumnya berupa beberapa jurnal mengenai penelitian yang dilakukan penulis.

1. Nama peneliti Donny Immanuel Haratua Situmeang dan Luthfi Mutaali dengan kategori jurnal bumi indonesia. Judul penelitian yaitu Identifikasi Pengaruh Komoditi Kopi terhadap Perkembangan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara. Hasil penelitian ini bahwa ratio R/C menunjukkan nilai rasio positif diatas 1 mengindikasikan bahwa budidaya kopi memberikan keuntungan dan sangat potensial untuk terus dikembangkan dan harus didukung oleh semua pihak terkait. Usaha tani kopi arabika mampu menggerakkan sektor lainnya seperti sektor pertanian, sektor perdagangan dan sektor jasa.<sup>24</sup>
2. Nama Peneliti Alek Wissalam Bustami adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Judul penelitian yaitu Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman. Hasil penelitian ini dimana covid 19 telah berdampak terhadap aktivitas ekonomi hampir di seluruh wilayah Indonesia, baik kota besar maupun pelosok desa termasuk desa pondok kecamatan bukit kerman, selain itu untuk mengatasi

---

<sup>24</sup> Situmeang and Mutaal., 1.

masalah perekonomian pada saat ini masyarakat pondok melakukan penghematan pengeluaran untuk menghemat keuangan yang ada dengan membeli keperluan seperlunya saja, baik diperoleh sendiri maupun bantuan pemerintah.<sup>25</sup>

3. Nama Peneliti A. Rozany Nurmanaf dengan jurnal Sosial Ekonomi Pertanian. Judul penelitian yaitu Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pedesaan Dalam Hubungannya Dengan Distribusi Antar Rumah Tangga. Hasil penelitian ini adalah bertambah pendapatan dalam rumah tangga diikuti dengan peningkatan distribusi pendapatan terutama di awal fase pengembangan, tapi kecenderungan ini berubah dengan cara yang berlawanan dalam fase pengembangan berikutnya. Sedangkan tingkat pendapatannya distribusi skewness berkorelasi positif dengan tiga faktor pendapatan, ini adalah distribusi pendapatan pertanian, distribusi rumah tangga tingkat pendidikan anggota dan distribusi penguasaan lahan pertanian. Selain itu, distribusi pendapatan pertanian dipengaruhi oleh distribusi penguasaan lahan pertanian, terutama di daerah tempat pertanian.<sup>26</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan dapat disajikan dalam tabel dibawah ini.

---

<sup>25</sup> Alek Wissalam Bustami., 31.

<sup>26</sup> Nurmanaf., 1.

Tabel 1.3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Donny Immanuel Haratua Situmeang dan Luthfi Mutaali	Sama-sama meneliti pengaruh komoditi utama	Fokus penelitian ini pada komoditi kopi saja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada komoditi kopi dan kerajinan tas berbahan tali kur
2	Alek Wissalam Bustami	Sama-sama meneliti dimasa pandemi covid-19	Fokus penelitian ini pada masyarakat desa Pondok kecamatan Bukit Kerman, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada masyarakat desa Ngarip kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus.
3	A. Rozany Nurmanaf	Sama-sama meneliti pendapatan masyarakat.	Fokus penelitian ini pada pendapatan yang berhubungan dengan distribusi antar rumah tangga, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pendapatan masyarakat desa Ngarip.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Pendapatan Masyarakat

#### 1. Pengertian Pendapatan Masyarakat

Pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya).<sup>27</sup> Menurut ilmu manajemen, “pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.”<sup>28</sup>

Reksoprayitno mendefinisikan: “Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.<sup>29</sup>

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau

---

<sup>27</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008) 850.

<sup>28</sup> BN. Marbun, *Kamus Manajemen* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230.

<sup>29</sup> Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004), 79.

pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.<sup>30</sup>

## 2. Sumber-Sumber Pendapatan

Menurut teori konsumsi, pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

- a. Pendapatan Permanen, adalah pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya. Pendapatan ini diperoleh dari semua faktor yang menentukan kekayaan.
- b. Pendapatan Sementara, adalah pendapatan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya, yang termasuk dalam kategori pendapatan ini adalah dana sumbangan, hibah dan lain-lain.<sup>31</sup>

Sumber-sumber pendapatan masyarakat terdiri dari :

- a. Di sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan
- b. Di sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh, dan lain-lain.
- c. Di sektor subsistem merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Muhammad Muflih, *Tingkat Pendapatan Masyarakat Perkotaan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumsi Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, UIN Syarif Hidayatullah, 2004, 34.

<sup>31</sup> Pratama Raharja and Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Jakarta: FEUI, 2008), 289.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut.<sup>33</sup>

## B. Komoditi Utama Desa

### 1. Pengertian Komoditi Desa di Indonesia

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) komoditas adalah Barang dagangan utama, benda niaga, hasil bumi dan kerajinan setempat dapat dimanfaatkan sebagai komoditas ekspor, dan bahan mentah yang dapat digolongkan menurut mutunya sesuai dengan standar perdagangan internasional.<sup>34</sup>

Desa adalah suatu kesatuan masyarakat yang dibangun berdasarkan sejarah, nilai-nilai, budaya, hukum dan keistimewaan tertentu yang diakui dalam sistem kenegaraan kesatuan Republik Indonesia yang memiliki

---

<sup>32</sup> Mulyanto Sumardi, *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok Dan Perilaku Menyimpang* (Jakarta: Rajawali, 2007), 45.

<sup>33</sup> Nazir, 'Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kabupaten Aceh Utara', Universitas Sumatera Utara, 2010, 45.

<sup>34</sup> Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, 584.

kewenangan untuk mengatur, mengorganisir, dan menetapkan kebutuhan masyarakatnya secara mandiri.<sup>35</sup> Desa yang terdapat di Indonesia beragam kondisi, karakteristik sosial, ekonomi, dan tingkat perkembangannya. Berdasarkan tingkat perkembangannya, diukur dari tingkat pendapatan, peranserta masyarakat dalam pembangunan, tingkat kesehatan dan tingkat pendidikan masyarakatnya.

Dapat dipahami bahwa komoditi desa yaitu produk yang dihasilkan secara terus menerus oleh masyarakat desa sebagai usaha yang dapat dijadikan sumber pendapatan dan keuntungan masyarakat sekitar dan memiliki peluang tinggi dipasaran serta dapat bersaing dengan produk sejenis.

Kegiatan ekonomi pedesaan menyangkut kebutuhan pasar diluar daerah berupa komoditi primer dan sekunder. Keterkaitan pola produksi mendorong integrasi kuat desa dengan wilayah lainnya. Ciri penting kegiatan ekonomi pedesaan, yaitu kegiatan pertanian yang maju menggunakan perlengkapan atau teknologi pendukung sederhana yang tersedia diwilayahnya.<sup>36</sup>

## **2. Jenis Komoditi Pedesaan di Indonesia**

### **a. Sektor Pertanian**

Menurut Suratijah, pertanian diartikan sebagai kegiatan manusia dalam membuka lahan dan menanaminya dengan berbagai jenis tanaman yang termasuk tanaman semusim maupun tanaman tahunan dan

---

<sup>35</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 Tentang Desa* Pasal 1 Ayat 1.

<sup>36</sup> Hermanita, *Perekonomian Indonesia* (Yogyakarta: Idea Press, 2013), 75.

tanaman pangan maupun tanaman non-pangan serta digunakan untuk memelihara ternak maupun ikan.<sup>37</sup>

Sektor pertanian memiliki cabang-cabang sektor atau sub sektor yang membentuk sektor pertanian tersebut. Sub sektor tersebut adalah sub sektor tanaman pangan, sub sektor tanaman perkebunan, sub sektor peternakan dan hasilnya, sub sektor kehutanan dan sub sektor perikanan.<sup>38</sup>

Menurut Sudiyono, Sub sektor perkebunan merupakan salah satu sub sektor yang dapat meningkatkan devisa Negara dan menyerap tenaga kerja. Pemerintah mengutamakan pada sub sektor perkebunan, karena memiliki daya tarik yang tinggi untuk diekspor ke negara maju. Komoditas yang termasuk komoditas sub sektor perkebunan meliputi kelapa sawit, kelapa, karet, kopi dan teh. Perkebunan dibagi menjadi tiga berdasarkan jenis pengusahaannya, yaitu perkebunan rakyat, perkebunan besar swasta dan perkebunan besar negara.<sup>39</sup>

b. Sektor Kewirausahaan

Kegiatan wirausaha meliputi dua sektor penting dalam perekonomian yaitu sektor formal dan informal. Sektor formal adalah kegiatan-kegiatan usaha yang dikelola sedemikian rupa, sehingga

---

<sup>37</sup> Ken Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani* (Jakarta: Swadaya, 2006), 8.

<sup>38</sup> Luthfi Muta'ali, *Dinamika Peran Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Di Indonesia* (Aceh: UGM Press, 2019), 86.

<sup>39</sup> A Sudiyono, *Pemasaran Pertanian* (Malang: UMM Malang, 2004), 56.

kegiatannya bersifat tetap atau menjadi tumpuan harapan pengelola.

Sektor ekonomi formal yang dapat diusahakan antara lain:

- 1) Industri
- 2) Perdagangan
- 3) Jasa dan transportasi
- 4) Agraris, Seperti pertanian, perkebunan dan kehutanan, perikanan dan peternakan.
- 5) Lapangan pertambangan dan energy dan usaha lainnya.

Sektor informal adalah kegiatan usaha yang bersifat sampingan, biasanya tidak berbentuk perusahaan serta berbentuk *home industri* (industri rumah tangga). Sektor ekonomi informal yang bisa diusahakan antara lain:

- 1) Perdagangan
- 2) Industri rakyat atau industri rumah tangga, meliputi pengrajin, pengolahan hasil pertanian, pengolahan hasil perkebunan, pengolahan hasil perikanan, pengolahan hasil peternakan, dan pengolahan hasil kehutanan,
- 3) Jasa

Agraris dan usaha-usaha lainnya yang tidak berbentuk perusahaan.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Tim Penulis FEM IPB, *Kewirausahaan Dan Daya Saing Agribisnis* (Jakarta: IPB Press, 2010), 67-73.

### 3. Komoditi Unggulan Pedesaan di Indonesia

Komoditas unggulan adalah komoditi potensial yang dipandang dapat dipersaingan dengan produk sejenis di daerah lain. Komoditas unggulan merupakan hasil usaha masyarakat yang memiliki peluang pemasaran yang tinggi dan menguntungkan bagi masyarakat.<sup>41</sup> Suatu komoditi dapat dikategorikan sebagai komoditi unggulan apabila komoditi di wilayah tertentu mampu bersaing dengan komoditi yang sama yang dihasilkan oleh wilayah lain, baik di pasar nasional ataupun domestik. Beberapa kriteria dari komoditas unggulan adalah :

- a. Mempunyai daya saing yang tinggi di pasaran (keunikan/ciri spesifik, kualitas bagus, harga murah).
- b. Memanfaatkan potensi sumberdaya lokal yang potensial dan dapat dikembangkan.
- c. Mempunyai nilai tambah tinggi bagi masyarakat
- d. Secara ekonomi menguntungkan dan bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan dan kemampuan sumberdaya manusia.
- e. Layak didukung oleh modal bantuan atau kredit.<sup>42</sup>

Sektor unggulan merupakan sektor yang keberadaannya berperan besar kepada perkembangan perekonomian suatu wilayah, karena mempunyai keunggulan-keunggulan atau kriteria. Oleh karena itu sektor unggulan

---

<sup>41</sup> Rosihan Asmara, Nuhfil Hanani, and Fahriyah, *Strategi Peningkatan Daya Saing Komoditas Pertanian* (Jawa Barat: Gunung Samudera, 2014), 68.

<sup>42</sup> Ismail Hasang and M. Nur, *Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Ahli Media, 2020), 15.

menjadi bagian penting dalam pembangunan ekonomi wilayah. Adapun kriteria sektor unggulan pedesaan, antara lain :

- a. Komoditas unggulan mampu menjadi penggerak utama pembangunan perekonomian.
- b. Komoditas unggulan mempunyai keterkaitan antar komoditas lain dan daerah lain.
- c. Komoditas unggulan mampu bersaing dengan produk sejenis di berbagai wilayah dari segi apapun.
- d. Komoditas unggulan memiliki inovasi teknologi yang terus meningkat.
- e. Komoditas unggulan mampu menyerap tenaga kerja berkualitas.
- f. Komoditas unggulan bisa bertahan dalam jangka waktu tertentu.
- g. Komoditas unggulan tidak rentan terhadap gejolak eksternal dan internal.
- h. Pengembangan komoditas unggulan harus memperoleh dukungan dari berbagai pihak dan berorientasi pada kelestarian lingkungan.<sup>43</sup>

## **C. Covid-19**

### **1. Pengertian Covid-19**

Dunia saat ini sedang digemparkan dengan merebaknya virus corona yang telah menjadi pandemi global. Berawal dari kota Wuhan, China, virus yang kemudian dikenal dengan nama covid-19 ini menyebar ke seluruh penjuru dunia. Covid merupakan singkatan dari Corona Virus Disease-2019. Covid-19 yaitu penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang

---

<sup>43</sup> Hadi Sumarsono and dkk, *Indegeneu Ekonomi Pembangunan Daerah* (Malang: Gunung Samudera, 2017), 7.

menyerang saluran pernafasan sehingga menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan. Nama ini diberikan oleh WHO (*World Health Organization*) sebagai nama resmi penyakit ini.<sup>44</sup>

Virus ini mampu mengakibatkan orang kehilangan nyawa sehingga WHO telah menjadikan status virus corona ini menjadi pandemi dan menetapkan status darurat nasional corona.<sup>45</sup> Kemudian dikeluarkannya kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus corona.<sup>46</sup>

## 2. Dampak Sosial dan Ekonomi Covid-19

Sejak kasus Covid-19 meningkat di Indonesia, berbagai permasalahan sosial dan ekonomi muncul di tengah masyarakat, khususnya di beberapa daerah dengan tingkat penyebaran tertinggi. Akibatnya, pemerintah Indonesia melakukan berbagai kebijakan seperti mengeluarkan himbauan *social distancing*, *Work From Home* (kerja dari rumah) bagi pegawai, memberlakukan pembatasan wilayah, membangun RS khusus untuk penanganan Covid-19, dan lain-lain.

Masalah sosial sendiri merupakan suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial atau menghambat terpenuhinya keinginan-keinginan pokok warga kelompok sosial tersebut sehingga menyebabkan kepincangan ikatan

---

<sup>44</sup> World Healty Organization, 'Pemahaman Tentang Covid-19', [www.who.int/indonesia](http://www.who.int/indonesia), Diakses Tanggal 10 November 2020,.

<sup>45</sup> Ibid.

<sup>46</sup> Kamil and dkk, '*Bersama Melawan Covid-19*', (IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), 106.

sosial yang bersumber pada faktor-faktor ekonomis, biologis, biopsikologis, dan kebudayaan. Beberapa masalah sosial ekonomi yang terjadi akibat Covid-19 sebagai berikut :

a. Kelangkaan Barang

Sejak korban Covid-19 terus meningkat, beberapa barang menjadi langka di pasaran. Barang tersebut dijual berkali-kali lipat dari harga semula sebelum adanya covid, seperti masker, handsanitizer, cairan disinfektan, dan APD. Hal ini sesuai dengan hukum ekonomi dimana ketika permintaan meningkat namun barang semakin menipis, maka harga akan semakin meningkat. Bahkan masyarakat dengan kondisi ekonomi menengah keatas ada kecenderungan memborong barang-barang tersebut sehingga adanya penumpukan barang namun bagi masyarakat menengah ke bawah justru tidak bisa mendapatkannya.

b. Disorganisasi dan disfungsi sosial

Terdapat fakta sosial yaitu prasangka dan diskriminasi terhadap korban Covid-19. Hal ini disebabkan oleh ketakutan masyarakat akibat penyebaran Covid-19. Sikap masyarakat yang menjaga jarak saat berinteraksi dengan orang lain, menghindari salaman, menghindari perkumpulan, dan lain-lain. Prasangka dan diskriminasi ini adalah perwujudan dan disorganisasi sosial. Selain itu, Covid juga menyebabkan disfungsi sosial. Disfungsi sosial terjadi ketika seseorang tidak mampu menjalankan fungsi sosial yang sesuai dengan status sosial akibat rasa takut terhadap Covid-19. Seperti halnya sikap masyarakat yang mulai

membatasi jarak dengan orang lain serta tidak mau menolong orang lain karena khawatir terkena Covid-19.

c. Tindakan Kriminal

Tindakan kriminal yang dilakukan bisa beragam seperti pencurian alat pelindung diri yang tengah langka saat ini, pembuatan handsanitizer atau desinfektan palsu yang justru membahayakan kesehatan, penipuan harga bahan pokok, dan lain-lain.

d. Melemahnya sektor pariwisata

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar bagi pendapatan daerah maupun bagi peningkatan lapangan kerja bagi masyarakat. Namun sejak kasus Covid-19 meningkat, berbagai tempat wisata harus ditutup dalam waktu yang belum ditentukan demi mencegah penyebaran penyakit. Hal ini berpengaruh pada pendapatan daerah khususnya masyarakat.

e. Angka Kemiskinan dan Pengangguran Meningkat

Kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan tidak mampu memanfaatkan tenaga, mental, maupun fisiknya. Sejak pemerintah menerapkan berbagai kebijakan banyak perusahaan atau perkantoran yang meliburkan pegawainya. Para pengusaha UMKM juga bahkan ada yang memutihkan karyawan (PHK) sebagai antisipasi dampak penutupan usaha dalam waktu yang belum ditentukan. Selain itu, pekerja informal yang biasanya mendapatkan

pendapatan harian kini kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya seperti pekerja warung, toko kecil, pedagang asongan, pedagang di pasar dan lain-lain.

Dengan berbagai masalah sosial ekonomi tersebut, pemerintah Indonesia berupaya untuk memulihkan kondisi, salah satunya dengan memberikan insentif sebagai stimulus bagi masyarakat. Aliran bantuan ini akan disalurkan melalui program-program pemerintah seperti program keluarga harapan, kredit usaha rakyat, kredit ultra mikro, kartu sembako, hingga program bantuan pangan non tunai. Selain itu, pemerintah juga harus memperhatikan masyarakat dari sisi sosial dan psikologis masyarakat yakni berupa ketenangan dan keamanan bagi masyarakat. dengan terus membatasi informasi tidak benar (hoaks) yang dapat meresahkan masyarakat dan memberikan informasi yang dapat memberikan semangat dan energi positif bagi masyarakat. Maka, kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia, baik yang terdampak atau tidak, akan tetap terjamin hingga kasus ini selesai.<sup>47</sup>

#### **D. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan suatu diagram yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana arah alur dari suatu penelitian. Biasanya kerangka berpikir dibuat berdasarkan atas timbulnya pertanyaan penelitian (*research*

---

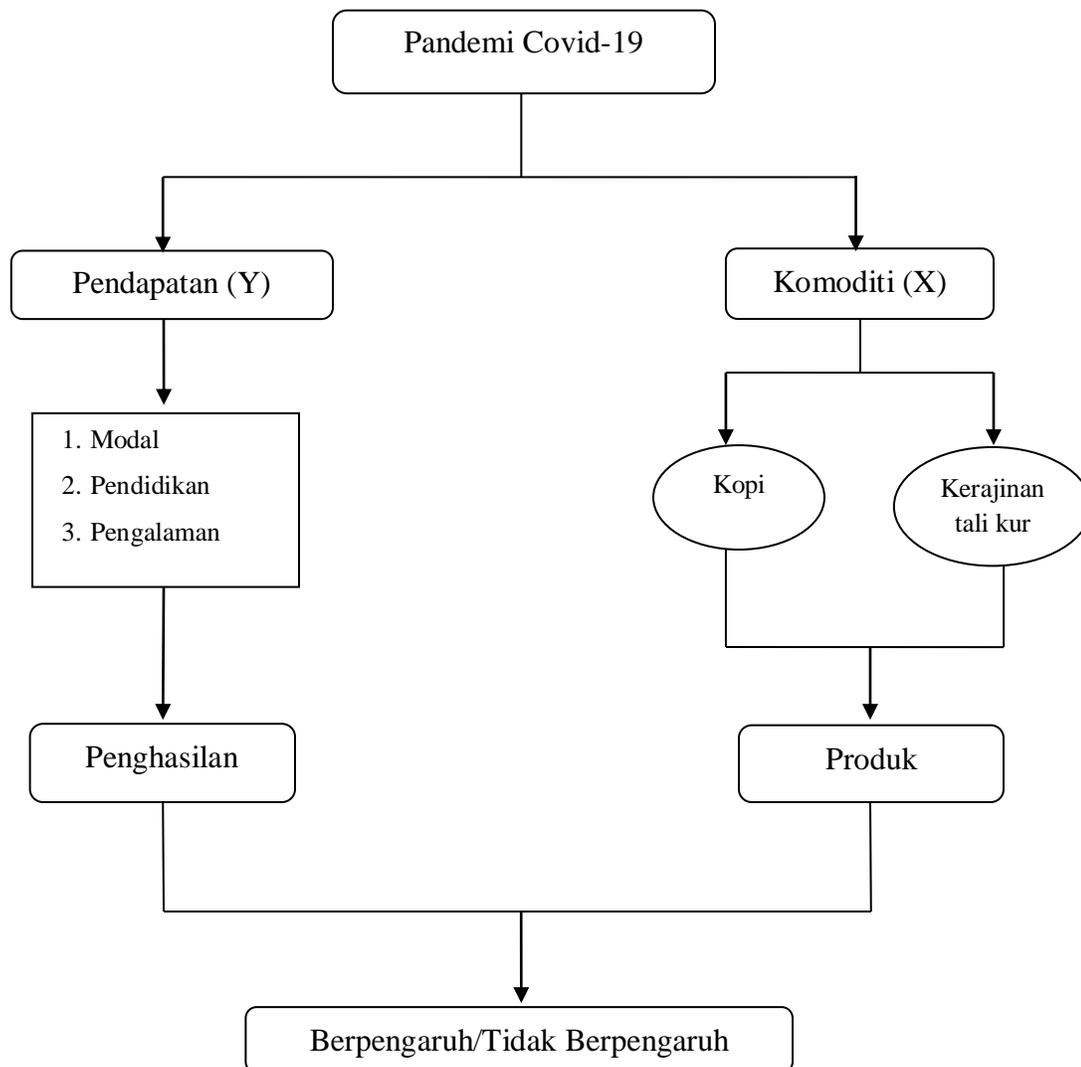
<sup>47</sup> Syadza Alifa, 'Menganalisa Masalah Sosial Ekonomi Masyarakat Terdampak Covid-19', <https://puspensos.kemosos.go.id/menganalisa-masalah-sosial-ekonomi-masyarakat-terdampak-covid-19>, Diakses Tanggal 14 Januari 2021.

*question*).<sup>48</sup> Dasar pemikiran yang melandasi penelitian ini adalah menganalisis tentang pengaruh komoditi utama berupa kopi dan kerajinan tas berbahan tali kur terhadap pendapatan masyarakat dimasa pandemi covid-19 di desa Ngarip kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. Asumsi dasarnya adalah pada awal tahun 2019 Negara dilanda wabah Covid-19 yang merupakan penyakit baru yang mendunia. Selain dari pada penyakit, wabah ini juga berdampak pada roda perekonomian desa Ngarip yang menimbulkan turunnya pendapatan, hal ini di pengaruhi oleh modal, pendidikan dan pengalaman yang menyebabkan penghasilan masyarakat desa tidak stabil. Karena desa Ngarip merupakan daerah pegunungan maka mayoritas masyarakat desa bermata pencaharian sebagai petani dan berwirausaha. Kegiatan utama pertanian yang digeluti oleh masyarakat di desa ini adalah perkebunan kopi, sedangkan untuk berwirausaha yang digeluti adalah membuat kerajinan tas berbahan tali kur. Kedua produk tersebut merupakan komoditi yang dikembangkan di desa tersebut. Dengan adanya komoditi tersebut maka apakah dapat berpengaruh terhadap pendapatan atau sebaliknya pada masa pandemi covid-19 di desa Ngarip kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

Oleh karena itu, untuk memudahkan penelitian yang dilakukan serta untuk memperjelas akar pemikiran dalam penelitian ini, berikut ini digambarkan suatu kerangka pemikiran dibawah ini :

---

<sup>48</sup> Romi satriawahono, '*Kiat Menyusun Kerangka Pemikiran Penelitian*', Diakses pada 11 Juni 2020.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu jawaban atas penelitian atau disebut dengan dugaan sementara yang harus dilakukan penelitian lebih lanjut, agar menghasilkan data yang lebih akurat. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis dalam pembahasan teori yang terdapat diatas yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).  $H_0 : p = 0 : 0$  berarti tidak ada hubungan sedangkan  $H_a : p \neq 0 :$

berarti lebih besar atau kurang dari nol berarti ada.<sup>49</sup> Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1.  $H_0 : \rho = 0$  : Komoditi utama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat desa Ngarip kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus.
2.  $H_a : \rho \neq 0$  : Komoditi utama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat desa Ngarip kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Peneliti, dalam kegiatan penelitian kali ini memakai jenis penelitian lapangan (*field research*).<sup>50</sup> Penelitian lapangan yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami secara mendalam kerangka dengan fakta yang ada dan hubungan yang terjadi pada individu, kelompok, satuan sosial, lembaga maupun masyarakat.<sup>51</sup> Dengan demikian, peneliti harus terjun langsung ke lokasi penelitian desa ngarip kecamatan ulubelu kabupaten tanggamus.

##### 2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dipakai bersifat korelasial kuantitatif yaitu untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.<sup>52</sup>

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada perhitungan data statistik yang berbentuk jumlah angka-angka dengan menggunakan metode koefisien korelasi atau penelitian korelasi yang bertujuan menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>53</sup> Peneliti menggunakan metode tersebut dikarenakan dianggap cocok dan

---

<sup>50</sup> Ibid., 350.

<sup>51</sup> Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 46.

<sup>52</sup> Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 82.

<sup>53</sup> Ibid., 32.

sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mencari ada atau tidaknya hubungan komoditi utama desa Ngarip terhadap pendapatan masyarakat.

## **B. Variabel**

Operasional variabel merupakan pemberian kejelasan untuk operasional macam-macam variabel. Variabel merupakan konsep yang berbentuk variabel kuantitatif maupun kualitatif, dan biasanya terdapat nilai yang bisa berubah ubah nilainya.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat.

### **1. Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas yaitu variabel yang bisa membuat perubahan (mempengaruhi) variabel lain.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu komoditi utama (X) dimaksudkan yaitu bagaimana komoditi unggulan seperti hasil panen kopi dan hasil kerajinan ras berbahan tali kur dapat menunjang pendapatan masyarakat desa Ngarip kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus.

### **2. Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat yaitu seperti faktor faktor yang diamati serta juga diukur dalam menentukan sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu pendapatan (Y) dimaksudkan yaitu suatu hasil yang dapat diperoleh masyarakat dalam mengelola komoditi utama yaitu hasil panen kopi dan hasil kerajinan ras

---

<sup>54</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 110.

<sup>55</sup> Ibid.

berbahan tali kur yang ada di desa Ngarip kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus.

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan sejumlah keseluruhan subjek penelitian yang diteliti.<sup>56</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di desa Ngarip kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus.

Tabel 3.1

Masyarakat Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus

Bulan	Jumlah Masyarakat Desa Ngarip
Oktober	5332 orang

Sumber: *Kepegawaian arsip kantor Desa Ngarip*

#### 2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari bentuk populasi yang nantinya akan diteliti<sup>57</sup> tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, dimana dalam proses pengambilan sampel memberikan banyak peluang yang sama bagi setiap unsur (masyarakat) populasi yang nantinya akan digunakan menjadi anggota sampel. Penelitian ini adalah beberapa masyarakat desa Ngarip kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus yang berjumlah 5332 orang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik slovin.

---

<sup>56</sup> Suharsumi Arikumto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), 173.

<sup>57</sup> *Ibid.*, 174.

Dimana: <sup>58</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n : ukuran sampel

N : jumlah populasi

e : perkiraan tingkat kesalahan sebesar 10%

$$n = \frac{5332}{1 + 5332(0,10)^2}$$

$$n = \frac{5332}{1 + 5332(0,01)}$$

$$n = \frac{5332}{1 + 53,32}$$

$$n = \frac{5332}{54,32}$$

$$n = 98,15$$

Dari hasil perhitungan diatas menggunakan rumus slovin, maka yang akan menjadi sampel penelitian ini sebesar 98,15 yang dibulatkan menjadi 98 responden masyarakat desa Ngarip. Peneliti mengambil sampel secara acak kepada masyarakat desa Ngarip kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan dua metode yaitu kuisisioner dan dokumentasi.

---

<sup>58</sup> Syofian Siregar., 149.

### 1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah bagaimana peneliti mempelajari suatu pengumpulan informasi dengan cara menganalisis perilaku dan karakteristik, sikap serta keyakinan. Kuisisioner yang digunakan yaitu kuisisioner tertutup dimana para responden hanya menjawab pertanyaan yang memang sudah di siapkan oleh peneliti. Dalam kuisisioner ini diberikan hanya kepada masyarakat desa Ngarip kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang untuk memperoleh informasi terpercaya melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan arti dalam suatu data.<sup>59</sup> Penelitian ini menggunakan wawacara bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti.<sup>60</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat desa Ngarip kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah segala benda yang berbentuk dokumen gambar ataupun yang lainnya. Digunakan dalam memperkuat suatu hal dan menjaga keabsahan suatu hal.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini menggunakan data dari pihak masyarakat desa Ngarip kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus. Seperti berapa banyak jumlah masyarakat tahun 2019 hingga pada saat ini 2020.

---

<sup>59</sup> Boedi Abdulah and Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 207.

<sup>60</sup> Ibid., 208 .

<sup>61</sup> Yeni Pebrianti, 'Kajian Penyusunan Dokumen Sistem (Panduan Prosedur, Dan Formulir) Guna Mendukung Manajemen Mutu Perpustakaan', *Jurnal Pari*, 2, no. 2 (2016): 75–89.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu macam benda atau alat yang memang diciptakan untuk apa saja kejadian alam dan juga sosial yang dilihat secara terperinci.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuisioner yang dimana yang memuat beberapa pertanyaan tertulis yang diajukan kepada beberapa masyarakat desa Ngarip kecamatan Ulubelu kabupaten tanggamus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu skala yaitu skala likert.

### 1. Skala Likert

Skala yang dimana digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Yang terdiri dari lima (5) jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).<sup>63</sup>

Untuk keperluan analisis kuantitatif diatas, maka jawaban tersebut diberi skor seperti tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Penskoran Butir Angket

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>skor</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

---

<sup>62</sup> Sugiyono., 172.

<sup>63</sup> Ibid., 93.

Penyusunan kuisisioner masing-masing variabel masing-masing dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- ii. Pembuatan kisi-kisi berdasarkan indikator variabel
- iii. Penyusunan butir-butir pertanyaan sesuai dengan indikator variabel
- iv. melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indikator serta ketepatan penyusunan butir-butir kuisisioner dari segi bahasa dan aspek yang diukur.

Jumlah kisi-kisi pertanyaan dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi dalam Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Pertanyaan</b>
(X) Komoditi Utama	Produk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produk yang dihasilkan secara terus menerus oleh masyarakat desa sebagai usaha yang memiliki peluang tinggi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.</li> <li>2. Produk hasil desa yang dapat bersaing dipasaran disebut sebagai sektor unggulan</li> <li>3. Produk unggulan mampu menyerap tenaga kerja yang berkualitas</li> <li>4. Produk unggulan mampu menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi</li> </ol>
	Perkebunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Sektor perkebunan dapat meningkatkan devisa Negara dan membuka lapangan pekerjaan</li> <li>6. Perkebunan desa Ngarip termasuk jenis perkebunan rakyat.</li> </ol>
	kewirausahaan	7. Home industry (industri rumah

		tangga) termasuk kegiatan kewirausahaan 8. Sektor jasa dan transportasi termasuk kegiatan kewirausahaan
(Y) Pendapatan	Pekerjaan	1. Mayoritas masyarakat desa Ngarip bekerja sebagai petani kopi dan usaha kerajinan tas berbahan tali kur 2. Efektifitas penggunaan sumber daya dapat mengoptimalkan pekerjaan
	Penghasilan	3. Penghasilan dari pekerjaan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari 4. Sumber penghasilan keluarga berasal dari komoditi desa 5. Pendidikan dan pengalaman dapat mempengaruhi pendapatan 6. Modal kerja, tenaga kerja, dan waktu kerja mempengaruhi tingkat pendapatan
	Pandemi covid-19	7. Adanya covid-19 menimbulkan berbagai permasalahan sosial dan ekonomi di tengah masyarakat 8. Angka kemiskinan dan pengangguran meningkat 9. Penghasilan panen kopi dan usaha kerajinan tas berbahan tali kur stabil dimasa covid-19

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data-data yang terkumpul selama penelitian, kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus

statistik.<sup>64</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan 3 metode yaitu, uji validitas, uji reabilitas dan analisis regresi linear sederhana. Untuk menjawab apakah terdapat pengaruh komoditi utama desa Ngarip terhadap pendapatan masyarakat dimasa pandemic covid-19.

### 1. Uji Validitas

Validitas tercetuskan dari bahasa validity yang artinya seberapa jauh alat ukur dalam mencermati dan ketepatan dalam hal melakukan ketepatan fungsi ukurnya<sup>65</sup> atau tepatkah suatu alat ukur dalam melakukan proses meneliti. Salah satu cara untuk mengukur suatu validitas adalah dengan menghitung antara korelasi pada setiap butir pertanyaan skor variabel yang tersedia.

Uji validitas ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  sebagai berikut :

Jika nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{hitung}$  maka item valid

Jika nilai  $r_{hitung} < \text{nilai } r_{hitung}$  maka item tidak valid

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah valid atau sahnya pertanyaan suatu kuesioner tersebut dengan skor total pada tingkat signifikansi 10 % (0,01) dengan jumlah sampel penelitian. Uji validitas

---

<sup>64</sup> Masri Singarimbun and Sofian effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1989), 263.

<sup>65</sup> Prasetyo Budi Widodo, 'Realibilitas Dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia', *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 3, no. 1 (2006): 3.

dapat menggunakan SPSS 16,0 for Window's atau memakai teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x^2)\}\{(N\sum y^2) - (\sum y^2)\}}}$$

Dimana :

R : Koefisien korelasi

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat.

XY : Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

N : Jumlah sampel.<sup>66</sup>

## 2. Uji Realibilitas

Realibilitas dapat diuji dengan tes ulang (*retest*) pengujian realibilitas ini dengan melakukan pencocokan beberapa kali instrument yang sama kepada responden yang sama tetapi pada saat waktu yang berbeda. Realibilitas diukur dari koefisien korelasi yang dilakukan percobaan pertama, kedua hingga berikutnya, jika didapatkan hasil koefisien korelasi positif dan juga signifikan maka selanjutnya instrumen tersebut dapat dikatakan realibel.<sup>67</sup>

Suatu koefisien dinyatakan realibel jika koefisien korelasi positif dan signifikan. Dimana secara umum yang dianggap reliabel apabila

---

<sup>66</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), 206.

<sup>67</sup> Desi Triana and Wahyu Oktri Widyarto, 'Relevansi Kualifikasi Kontraktor Bidang Teknik Sipil Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Provinsi Banten', *Jurnal Fondasi*, 1, no. 1 (2013) : 186.

koefisien reliabilitasnya  $r_{11} > 0,60$  yang diolah menggunakan SPSS 16,0 for Window's dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varian Total

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana Adalah hubungan antara variabel X dan variabel Y, dimana variabel bebas (x) hanya terdiri dari satu variabel dan satu variabel terikat. Regresi ini digunakan untuk melihat / menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y, memprediksi nilai dari variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif, dan untuk melihat kembali apakah nilai dari variabel independen terhadap variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan.<sup>68</sup> Rumus regresi linear sederhana antara lain :

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = kepuasan Konsumen

---

<sup>68</sup> Dewi, 'Analisis Regresi Linier Sederhana', Lampungpost.co, <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regresi-linier-sederhana.html?m=1>, Diakses tanggal 24 November 2020.

X = kualitas pelayanan

a = konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Biasanya untuk melihat apakah ada pengaruhnya baik secara sendiri sendiri antara variable independen (X) terhadap variabel dependent (variabel terikat) (Y) menggunakan uji T.

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji ini dipakai untuk melihat apakah hasil yang diperoleh dapat diterima atau tidaknya suatu hipotesis satu, dua, dan tiga. Tata cara atau aturan penerimaan dan juga penolakan hipotesis menggunakan uji T, dimana  $H_0$  akan diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dan sebaliknya  $H_0$  akan ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Jika nilai p-value  $< 0,05$  maka dapat dikatakan variable independen secara individu signifikan atau cocok dengan variable dependen.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Ibid.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus**

Nama Kabupaten Tanggamus diambil dari nama Gunung Tanggamus yang berdiri tegak tepat di jantung Kabupaten Tanggamus. Tahun 1889 ketika Belanda mulai masuk di Wilayah Kota Agung, pada saat pemerintahan seorang Kontroller di Kota Agung. Pemerintahan telah dilaksanakan oleh Pemerintah Adat yang terdiri dari 5 (lima) Marga. Masing-masing marga dipimpin oleh seorang Pasirah yang membawahi beberapa Kampung. Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 114/ 1979 tanggal 30 Juni 1979 dalam rangka mengatasi rentang kendati dan sekaligus merupakan persiapan pembentukan pembantu Bupati Lampung Selatan untuk wilayah Kota Agung yang berkedudukan di Kota Agung serta terdiri dari 10 Kecamatan dan 7 Perwakilan Kecamatan dengan 300 Pekon dan 3 Kelurahan serta 4 Pekon Persiapan.

Akhirnya terbentuklah Kabupaten Tanggamus berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 1997 dan diresmikan menjadi Kabupaten pada tanggal 21 Maret 1997. Kemudian membentuk 19 kecamatan, salah satunya adalah kecamatan Ulubelu yang berada di bagian barat kabupaten tanggamus. Di dalam kecamatan ini terbentuklah beberapa desa, salah satunya Desa Ngarip.

Desa Ngarip Terletak di dataran tinggi di sebuah kawasan hutan register. Desa ini masih terbilang alami, cuacanya sangat dingin dengan suhu rata-rata 20° C. Mata airnya bersumber dari pegunungan dan sumur bor. Banyak yang menyebut desa ini sebagai negeri di atas awan sebab keindahan kabut yang tebal menutup desa pada pagi dan sore hari. Desa ini terdiri dari 8 dusun yang berdekatan dengan jumlah penduduk  $\pm$  5332 jiwa dan luas wilayah  $\pm$  3600 Ha. Desa ini adalah tempat yang sangat aman, tentram dan damai. Terdiri dari suku jawa dan semendo. Tetapi 90% bersuku jawa yang sangat ramah dan baik. Maka pada tahun 1990-an nenek moyang menamakan desa ini dengan *Ngarip* yang artinya warga desa yang sangat ramah. Desa ini memiliki banyak potensi sumber daya alam yang melimpah diantaranya dari sektor pertanian, perkebunan, pertambangan, kewirausahaan serta wisata alam.

**a. Keadaan Demografi Ekonomi Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus**

1) Jumlah Penduduk

Penduduk desa Ngarip yang jumlahnya terhitung banyak dapat dilihat pada uraian tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Ngarip

<b>Penduduk</b>	<b>Jumlah</b>
Laki-laki	2.743 Orang
Perempuan	2.589 Orang
Laki-laki + Perempuan	5.332 Orang
Kepala Keluarga	1.627 KK

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk Desa Ngarip yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yakni berjumlah 5332 orang.

2) Penduduk Berdasarkan Umur

Penduduk di Desa Ngarip berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Penduduk Desa Ngarip Berdasarkan Umur

<b>Umur</b>	<b>Jumlah</b>
0 s.d 5 Tahun	315 Orang
6 s.d 10 Tahun	410 Orang
11 s.d 15 Tahun	390 Orang
16 s.d 20 Tahun	365 Orang
21 s.d 25 Tahun	345 Orang
26 s.d 30 Tahun	420 Orang
31 s.d 35 Tahun	375 Orang
36 s.d 40 Tahun	380 Orang
41 s.d 45 Tahun	525 Orang
46 s.d 50 Tahun	360 Orang
51 s.d 55 Tahun	356 Orang
56 s.d 60 Tahun	280 Orang
61 s.d 65 Tahun	265 Orang
66 s.d 70 Tahun	372 Orang
71 Tahun keatas	174 Orang
<b>Jumlah</b>	<b>5332 Orang</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan umur penduduk yang paling banyak berumur 41-45 tahun yaitu berjumlah 525 orang.

### 3) Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

Penduduk di Desa Ngarip berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Penduduk Desa Ngarip Berdasarkan Mata Pencaharian

<b>Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah</b>
Petani	2.875 Orang
Buruh	81 Orang
Buruh / Swasta	10 Orang
Pegawai Negeri	53 Orang
Pedagang	50 Orang
Peternak	20 Orang
Montir	6 Orang
Dokter	1 Orang
Guru	51 Orang
Bidan	5 Orang
Perawat	1 Orang
Sopir	15 Orang

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan mata pencaharian penduduk desa mayoritas bekerja sebagai petani yang berjumlah 2875 orang.

#### **b. Keadaan Komoditi Utama Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu**

Komoditi yang ada di desa Ngarip meliputi pertanian, perkebunan, kerajinan tangan, perdagangan dan lain sebagainya. Tetapi komoditi pokok yang marak dikembangkan oleh masyarakat sekitar adalah perkebunan kopi dan kerajinan tas berbahan tali kur. Perkebunan kopi tergolong cocok dikembangkan karena desa Ngarip termasuk daerah yang

memiliki dataran tinggi dan cuaca yang dingin. Mayoritas masing-masing masyarakat desa memiliki perkebunan kopi, maka dari itu kopi dapat disebut penghasilan pokok untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan untuk kerajinan tas berbahan tali kur ini yang dibuat oleh kaum ibu-ibu adalah aktivitas untuk mengisi kegiatan sehari-hari. Mereka tergolong sangat kreatif dalam pembuatan kerajinan tersebut, mereka dapat membuat kerajinan dengan motif yang berbeda-beda, tidak hanya tas saja yang dapat di hasilkan tetapi terdapat dompet, tas anak kecil, tas ransel, tas dewasa, dan souvenir.

## **2. Deskripsi Data Hasil penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 98 responden, setiap responden diberikan kuesioner untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan peneliti. Kuesioner dibagi menjadi 2 variabel yaitu komoditi utama (X) dengan 8 indikator dan pendapatan (Y) dengan 9 indikator, yang mana menggunakan *Skala likert*. Jika responden menjawab sangat setuju (SS) dengan skor 5, setuju (S) dengan skor 4, netral (N) dengan skor 3, tidak setuju (TS) dengan skor 2, sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1.

### **a. Deskripsi hasil Tanggapan Responden**

#### **1) Deskripsi Variabel Komoditi Utama**

Dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan atau indikator yang digunakan untuk mengukur komoditi utama sebagai berikut :

**a) Deskripsi Indikator Produk**

- i. Produk yang dihasilkan secara terus menerus oleh masyarakat desa sebagai usaha yang memiliki peluang tinggi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat

Tabel 4.4 Presentase tanggapan responden terhadap produk yang dihasilkan secara terus menerus oleh masyarakat desa sebagai usaha yang memiliki peluang tinggi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	24	25%
2	Setuju	63	64%
3	Netral	3	3%
4	Tidak Setuju	8	8%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Maret 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang produk yang dihasilkan secara terus menerus oleh masyarakat desa sebagai usaha yang memiliki peluang tinggi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, 25% sangat setuju, 64% setuju, 3% netral dan 8% tidak setuju.

- ii. Produk hasil desa yang dapat bersaing dipasaran disebut sebagai sektor unggulan

Tabel 4.5 Presentase tanggapan responden terhadap produk hasil desa yang dapat bersaing dipasaran disebut sebagai sektor unggulan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	30	31%
2	Setuju	62	63%
3	Netral	5	5%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Maret 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang Produk hasil desa yang dapat bersaing dipasaran disebut sebagai sektor unggulan, 31% sangat setuju, 63% setuju, 5% netral dan 1% tidak setuju.

iii. Produk unggulan mampu menyerap tenaga kerja berkualitas

Tabel 4.6 Presentase tanggapan responden terhadap produk unggulan mampu menyerap tenaga kerja berkualitas

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	34	35%
2	Setuju	23	23%
3	Netral	3	3%
4	Tidak Setuju	38	39%
5	Sangat Tidak Setuju		
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Maret 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang produk unggulan mampu menyerap tenaga kerja berkualitas, 35% sangat setuju, 23% setuju, 3% netral dan 39% tidak setuju.

- iv. Produk unggulan mampu menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi

Tabel 4.7 Presentase tanggapan responden terhadap produk unggulan mampu menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	26	27%
2	Setuju	65	66%
3	Netral	3	3%
4	Tidak Setuju	4	4%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100

Sumber : Data Primer yang diolah, Maret 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang Produk unggulan mampu menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi, 27% sangat setuju, 66% setuju, 3% netral dan 4% tidak setuju.

**a) Deskripsi Indikator Perkebunan**

- i. Sektor perkebunan dapat meningkatkan devisa Negara dan membuka lapangan pekerjaan

Tabel 4.8 Presentase tanggapan responden terhadap Sektor perkebunan dapat meningkatkan devisa Negara dan membuka lapangan pekerjaan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	25	26%
2	Setuju	62	63%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	11	11%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Maret 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang Sektor perkebunan dapat meningkatkan devisa Negara dan membuka lapangan pekerjaan , 26% sangat setuju, 63% setuju, dan 11% tidak setuju.

- ii. Perkebunan desa Ngarip termasuk jenis perkebunan rakyat.

Tabel 4.9 Presentase tanggapan responden terhadap Perkebunan desa Ngarip termasuk jenis perkebunan rakyat

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	31	32%
2	Setuju	44	45%
3	Netral	4	4%
4	Tidak Setuju	19	19%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Maret 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang Perkebunan desa Ngarip termasuk jenis perkebunan rakyat, 32% sangat setuju, 45% setuju, 4% netral dan 19% tidak setuju.

#### **b) Deskripsi Indikator Kewirausahaan**

- i. Home industry (industri rumah tangga) termasuk kegiatan kewirausahaan

Tabel 4.10 Presentase tanggapan responden terhadap home industry (industri rumah tangga) termasuk kegiatan kewirausahaan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	17	17%
2	Setuju	68	69%
3	Netral	13	14%
4	Tidak Setuju	0	0

5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Maret 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang home industry (industri rumah tangga) termasuk kegiatan kewirausahaan, 17% sangat setuju, 69% setuju, dan 14% netral.

- ii. Sektor jasa dan transportasi termasuk kegiatan kewirausahaan

Tabel 4.11 Presentase tanggapan responden terhadap sektor jasa dan transportasi termasuk kegiatan kewirausahaan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	25	26%
2	Setuju	64	65%
3	Netral	5	5%
4	Tidak Setuju	4	4%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	

Sumber : Data Primer yang diolah, Maret 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang Sektor jasa dan transportasi termasuk kegiatan kewirausahaan, 26% sangat setuju, 65% setuju, 5% netral dan 4% tidak setuju.

## 2) Deskripsi Variabel Pendapatan

### a) Deskripsi Indikator Pekerjaan

- i. Mayoritas masyarakat desa Ngariip bekerja sebagai petani kopi dan usaha kerajinan tas berbahan tali kur

Tabel 4.12 Presentase tanggapan responden terhadap mayoritas masyarakat desa Ngarip bekerja sebagai petani kopi dan usaha kerajinan tas berbahan tali kur

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	17	18%
2	Setuju	73	74%
3	Netral	8	8%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Maret 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang mayoritas masyarakat desa Ngarip bekerja sebagai petani kopi dan usaha kerajinan tas berbahan tali kur, 18% sangat setuju, 74% setuju, 8% netral.

- ii. Efektifitas penggunaan sumber daya dapat mengoptimalkan pekerjaan

Tabel 4.13 Presentase tanggapan responden terhadap efektifitas penggunaan sumber daya dapat mengoptimalkan pekerjaan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	48	49%
2	Setuju	49	50%
3	Netral	1	1%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Maret 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang efektifitas penggunaan sumber daya dapat mengoptimalkan pekerjaan, 49% sangat setuju, 50% setuju, dan 1% netral.

**b) Deskripsi Indikator Penghasilan**

- i. Penghasilan dari pekerjaan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

Tabel 4.14 Presentase tanggapan responden terhadap Penghasilan dari pekerjaan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	57	58%
2	Setuju	37	38%
3	Netral	4	4%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Maret 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang Penghasilan dari pekerjaan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, 58% sangat setuju, 38% setuju, dan 4% netral.

- ii. Sumber penghasilan keluarga berasal dari komoditi desa

Tabel 4.15 Presentase tanggapan responden terhadap sumber penghasilan keluarga berasal dari komoditi desa

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	62	63%
2	Setuju	30	31%
3	Netral	5	5%
4	Tidak Setuju	1	1%

5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Maret 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang sumber penghasilan keluarga berasal dari komoditi desa, 63% sangat setuju, 31% setuju, 5% netral dan 1% tidak setuju.

iii. Pendidikan dan pengalaman dapat mempengaruhi pendapatan

Tabel 4.16 Presentase tanggapan responden terhadap pendidikan dan pengalaman dapat mempengaruhi pendapatan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	64	65%
2	Setuju	34	35%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Maret 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang pendidikan dan pengalaman dapat mempengaruhi pendapatan, 65% sangat setuju, dan 35% setuju.

iv. Modal kerja, tenaga kerja, dan waktu kerja mempengaruhi tingkat pendapatan

Tabel 4.17 Presentase tanggapan responden terhadap modal kerja, tenaga kerja, dan waktu kerja mempengaruhi tingkat pendapatan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	62	63%
2	Setuju	34	35%

3	Netral	2	2%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100

Sumber : Data Primer yang diolah, Maret 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang modal kerja, tenaga kerja, dan waktu kerja mempengaruhi tingkat pendapatan, 63% sangat setuju, 35% setuju, dan 2% netral.

**c) Deskripsi Indikator Pandemi covid-19**

- i. Adanya covid-19 menimbulkan berbagai permasalahan sosial dan ekonomi di tengah masyarakat

Tabel 4.18 Presentase tanggapan responden terhadap adanya covid-19 menimbulkan berbagai permasalahan sosial dan ekonomi di tengah masyarakat

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	43	44%
2	Setuju	55	56%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Maret 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang modal kerja, tenaga kerja, dan waktu kerja mempengaruhi tingkat pendapatan, 44% sangat setuju, dan 56% setuju.

- ii. Angka kemiskinan dan pengangguran meningkat

Tabel 4.19 Presentase tanggapan responden terhadap angka kemiskinan dan pengangguran meningkat

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	29	30%
2	Setuju	60	61%
3	Netral	9	9%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Maret 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang Angka kemiskinan dan pengangguran meningkat, 30% sangat setuju, 61% setuju, dan 9% netral.

- iii. Penghasilan panen kopi dan usaha kerajinan tas berbahan tali kur stabil dimasa covid-19

Tabel 4.20 Presentase tanggapan responden terhadap Penghasilan panen kopi dan usaha kerajinan tas berbahan tali kur stabil dimasa covid-19

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	54	55%
2	Setuju	35	36%
3	Netral	7	7%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Maret 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang penghasilan panen kopi dan usaha kerajinan tas berbahan tali kur stabil dimasa covid-19, 55% sangat setuju, 36% setuju, dan 7% netral dan 2% tidak setuju.

## **b. Hasil Analisis Data**

### **1) Uji Validitas**

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel sebagai berikut:

Jika nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel maka item valid

Jika nilai  $r$  hitung  $<$  nilai  $r$  tabel maka item tidak valid

Maka cara mencari nilai  $r$  tabel =  $N-2$ . Jadi  $98-2 = 96$  pada signifikan 10% (0,01). Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, akan dilakukan terlebih dahulu dengan menggunakan program SPSS versi 16 adapun hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel 4.21 Uji Validitas Variabel Komoditi Utama (X)

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	Total (X)
x1	Pearson Correlation	1	.401**	.224*	.264**	.438**	.443**	.306**	.360**	.640**
	Sig. (2-tailed)		.000	.026	.009	.000	.000	.002	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
x2	Pearson Correlation	.401**	1	.366**	.435**	.567**	.355**	.318**	.418**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
x3	Pearson Correlation	.224*	.366**	1	.467**	.469**	.350**	.188	.411**	.453**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000		.000	.000	.000	.060	.000	.000
	N	98	98	101	101	101	101	101	101	101
x4	Pearson Correlation	.264**	.435**	.467**	1	.264**	.241*	.363**	.471**	.462**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000		.008	.015	.000	.000	.000
	N	98	98	101	101	101	101	101	101	101
x5	Pearson Correlation	.438**	.567**	.469**	.264**	1	.386**	.166	.378**	.476**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.008		.000	.097	.000	.000

	N	98	98	101	101	101	101	101	101	101
x6	Pearson Correlation	.443**	.355**	.350**	.241*	.386**	1	.225*	.188	.420**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.015	.000		.024	.059	.000
	N	98	98	101	101	101	101	101	101	101
x7	Pearson Correlation	.306**	.318**	.188	.363**	.166	.225**	1	.064	.290**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.060	.000	.097	.024		.526	.003
	N	98	98	101	101	101	101	101	101	101
x8	Pearson Correlation	.360**	.418**	.411**	.471**	.378**	.188	.064	1	.306**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.059	.526		.002
	N	98	98	101	101	101	101	101	101	101
Total (X)	Pearson Correlation	.640**	.699**	.453**	.462**	.476**	.420**	.290**	.306**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.002	
	N	98	98	101	101	101	101	101	101	101

Tabel 4.22 Hasil Uji Validitas Variabel Komoditi Utama (X)

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (taraf signifikansi 10%)	Keterangan
X1	0,640	0,259	Valid
X2	0,699		Valid
X3	0,453		Valid
X4	0,462		Valid
X5	0,476		Valid
X6	0,420		Valid
X7	0,290		Valid
X8	0,306		Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, secara keseluruhan item pernyataan variabel Komoditi Utama (X), dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari hasil  $r_{tabel}$  sebesar 0,259.

Tabel. 4.23 Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	Total (Y)
y1 Pearson Correlation	1	.082	.076	.287**	.437**	.136	.209*	.041	.317**	.465**
Sig. (2-tailed)		.413	.455	.004	.000	.182	.039	.688	.001	.000
N	101	101	98	98	98	98	98	98	98	98
y2 Pearson Correlation	.082	1	.499**	.050	.013	.157	.292**	.314**	.203*	.489**
Sig. (2-tailed)	.413		.000	.626	.902	.122	.004	.002	.045	.000
N	101	101	98	98	98	98	98	98	98	98
y3 Pearson Correlation	.076	.499**	1	.312**	-.023	-.015	.277**	.173	.118	.507**
Sig. (2-tailed)	.455	.000		.002	.823	.883	.006	.088	.248	.000
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
y4 Pearson Correlation	.287**	.050	.312**	1	.070	-.172	.221*	.324**	.443**	.573**
Sig. (2-tailed)	.004	.626	.002		.495	.091	.029	.001	.000	.000
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
y5 Pearson Correlation	.437**	.013	-.023	.070	1	.236*	.299**	.088	.177	.434**
Sig. (2-tailed)	.000	.902	.823	.495		.019	.003	.390	.081	.000
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
y6 Pearson Correlation	.136	.157	-.015	-.172	.236*	1	.143	-.007	.018	.274**
Sig. (2-tailed)	.182	.122	.883	.091	.019		.159	.949	.859	.006
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
y7 Pearson Correlation	.209*	.292**	.277**	.221*	.299**	.143	1	.394**	.349**	.649**
Sig. (2-tailed)	.039	.004	.006	.029	.003	.159		.000	.000	.000
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
y8 Pearson Correlation	.041	.314**	.173	.324**	.088	-.007	.394**	1	.512**	.638**

	Sig. (2-tailed)	.688	.002	.088	.001	.390	.949	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
y9	Pearson Correlation	.317**	.203*	.118	.443**	.177	.018	.349**	.512**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.001	.045	.248	.000	.081	.859	.000	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Tota l (Y)	Pearson Correlation	.465**	.489**	.507**	.573**	.434**	.274**	.649**	.638**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

Tabel. 4.24 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (taraf signifikansi 10%)	Keterangan
<b>Y1</b>	<b>0,465</b>	<b>0,259</b>	<b>Valid</b>
<b>Y2</b>	<b>0,489</b>		<b>Valid</b>
<b>Y3</b>	<b>0,507</b>		<b>Valid</b>
<b>Y4</b>	<b>0,573</b>		<b>Valid</b>
<b>Y5</b>	<b>0,434</b>		<b>Valid</b>
<b>Y6</b>	<b>0,274</b>		<b>Valid</b>
<b>Y7</b>	<b>0,649</b>		<b>Valid</b>
<b>Y8</b>	<b>0,630</b>		<b>Valid</b>
<b>Y9</b>	<b>0,706</b>		<b>Valid</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, secara keseluruhan item pernyataan variabel Pendapatan (Y), dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari hasil  $r_{tabel}$  sebesar 0,259.

Maka dari pemamparan diatas dapat dipahami bahwa variabel X dan Y memiliki koefisien validitas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

## 2) Uji Reabilitas

Suatu koefisien dinyatakan reliabel jika koefisien korelasi positif dan signifikan. Dimana secara umum yang dianggap reliabel apabila koefisien reliabilitasnya  $r_{ii} > 0,6$  yang diolah menggunakan *SPSS 16,0 for Window's* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.25 Uji realibilitas Variabel Komoditi Utama (X)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.784	.805	8

Tabel 4.26 Uji realibilitas Variabel Pendapatan (Y)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.683	.677	9

Tabel 4.27 Hasil Uji Realibilitas Variabel X dan Y

Variabel	Reabilitas Coefficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Komoditi Utama ( X )	8	0,784	Reliabel
Pendapatan ( Y )	9	0,683	Reliabel

Berdasarkan hasil uji realibilitas diatas dilihat hasil output *realibilitas Statistic* menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* pada variabel X sebesar 0,784 dan pada variabel Y sebesar 0,683 maka hasil tersebut lebih besar dari nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,60. Oleh karna itu dapat dipahami bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

## 3) Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier sederhana yang mana untuk memprediksi seberapa besar pengaruh positif variabel

X dan variabel Y. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Pengujian data ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 16,0 for Window's*. Adapun hasil dari uji analisis regresi linier sederhana dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.28 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.884	2.020		16.776	.000
Komoditi Utama (X)	.201	.062	.312	3.223	.002

Dari tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 33,884, sedangkan nilai variabel X ( b/koeffisien regresi ) sebesar 0,201. Dari hasil trsebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 33,884 + 0,201X$$

Hasil persamaan diatas dapat dipaparkan konstanta sebesar 33,884 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Pendapatan sebesar 33,884. koeffisien X sebesar 0,201 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai koeffisien X maka pendapatan akan bertambah 0,201. Koeffisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh komoditi utama desa ( variabel X ) terhadap pendapatan masyarakat ( variabel Y ) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar

$0,002 < 0,01$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komoditi utama desa ( X ) berpengaruh terhadap variabel pendapatan masyarakat ( Y ).

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji t

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,01 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Nilai  $t_{tabel}$  dengan alpha 10% dan jumlah sampel N dikurangi K jumlah variabel yang digunakan maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,628.

Tabel 4.29 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.884	2.020		16.776	.000
Komoditi Utama (X)	.201	.062	.312	3.223	.002

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yakni  $3,223 > 2,628$  dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,01$ . Dapat diambil kesimpulan bahwa komoditi utama desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat, dikarenakan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,01 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga

hal ini menunjukkan bahwa komoditi utama berupa kopi dan tas berbahan tali kur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

## **B. Pembahasan**

Pengaruh Komoditi Utama Terhadap Pendapatan Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus).

Menurut hasil penelitian di atas, kuesioner yang disebarakan mendeskripsikan bahwa kedua variabel masing-masing memiliki indikator yang berbeda. Variabel komoditi utama (X) terdapat indikator produk, perkebunan dan kewirausahaan, yang menunjukkan bahwa responden lebih banyak memilih setuju pada ketiga indikator tersebut. Untuk variabel pendapatan (Y) terdapat indikator pekerjaan, penghasilan dan pandemi covid-19, yang menunjukkan bahwa responden memilih setuju pada indikator pekerjaan dan pandemi covid-19, sedangkan responden lebih memilih sangat setuju pada indikator penghasilan. Kemudian perolehan data responden tersebut diuji dengan uji validitas, uji reabilitas, regresi linier sederhana dan uji hipotesis berupa uji t untuk mengetahui kuesioner yang akan disebarakan layak atau tidak. Pengujian kuesioner dilakukan melalui 98 orang. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode korelasi product moment dan uji reabilitasnya menggunakan alpha cronbach. Hasil uji validitas dan uji reabilitas yang diolah menggunakan program SPSS 16,0 For Window's dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.30 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (taraf signifikansi 10%)	Keterangan
X1	0,640	0,259	Valid
X2	0,699		Valid
X3	0,453		Valid
X4	0,462		Valid
X5	0,476		Valid
X6	0,420		Valid
X7	0,290		Valid
X8	0,306		Valid
Y1	0,465		Valid
Y2	0,489		Valid
Y3	0,507		Valid
Y4	0,573		Valid
Y5	0,434		Valid
Y6	0,274		Valid
Y7	0,649		Valid
Y8	0,630		Valid
Y9	0,706		Valid

Dapat diketahui bahwa kuesioner pada variabel komoditi utama (X) dan pendapatan (Y) yang berjumlah 17 butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid karena  $r_{hitung}$  pada masing-masing item variabel lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan  $r_{tabel}$  yakni sebesar 0,259.

Tabel 4.31 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Reabilitas Coeficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Komoditi Utama ( X )	8	0,784	Reliabel
Pendapatan ( Y )	9	0,683	Reliabel

Dapat diketahui pula untuk variabel X dan Y pada uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena 17 item pertanyaan lebih besar dari cronbach's alpha sebesar 0,60, yakni variabel X sebesar 0,784 dan variabel Y sebesar 0,683.

Sedangkan untuk hasil regresi linier sederhana dan Uji t dapat dilihat pada tabel uji koefisien berikut.

Tabel 4.32 Hasil Uji Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.884	2.020		16.776	.000
Komoditi Utama (X)	.201	.062	.312	3.223	.002

Dapat diketahui bahwa uji regresi linier sederhana antara komoditi utama desa dengan pendapatan masyarakat sebesar 0,201 yang artinya bernilai positif. Sementara hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yakni sebesar  $3,223 > 2,628$  dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha yaitu sebesar  $0,002 < 0,01$ . Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, maka dapat diketahui bahwa komoditi utama secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat.

### 1. Pengaruh Komoditi Utama Desa berupa Kopi dan Tas Berbahan Tali kur

Komoditas adalah Barang dagangan utama, benda niaga, hasil bumi dan kerajinan setempat dapat dimanfaatkan sebagai komoditas ekspor, dan bahan mentah yang dapat digolongkan menurut mutunya sesuai dengan standar perdagangan internasional.<sup>70</sup>

Desa Ngarip memiliki berbagai komoditi utama yang berpotensi untuk dikembangkan dan dapat di manfaatkan untuk memperoleh penghasilan atau pendapatan masyarakat setempat untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Komoditi disini berupa hasil bumi dan kerajinan setempat yang dapat

<sup>70</sup> Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 584.

diperdagangkan dan bahkan diekspor baik dalam bentuk bahan mentah maupun bahan jadi yang dikategorikan sesuai standar perdagangan internasional. Komoditi desa Ngarip yang berasal dari hasil bumi salah satunya adalah perkebunan kopi yang dapat diolah menjadi biji kopi asli maupun bubuk kopi. Untuk komoditi yang berasal dari kerajinan setempat adalah pembuatan tas berbahan tali kur yang dapat berbetuk tas, dompet, konektor masker, gantungan kunci dan lainnya.

Kedua produk komoditi tersebut merupakan produk utama yang dihasilkan secara terus menerus oleh masyarakat desa Ngarip sebagai usaha dan mata pencahariaan yang dapat dijadikan sumber pendapatan dan keuntungan masyarakat sekitar dan memiliki peluang tinggi dipasaran.

Proses pengolahan produk kopi tak lepas dari kegiatan masyarakat dalam membuka lahan dan menanaminya dengan jenis tanaman kopi berjenis robusta berkualitas dan termasuk tanaman semusim maupun tanaman tahunan atau dapat dikatakan, masa panen tanaman ini tidak setiap bulan melainkan setahun sekali pada kisaran bulan Agustus – Oktober.

Tanaman kopi ini dapat dikategorikan dalam sub sektor perkebunan yang dapat meningkatkan devisa Negara dan membuka lapangan pekerjaan bagi sebagian masyarakat yang berprofesi sebagai buruh tani. Pemerintah lebih tertarik pada sub sektor perkebunan, karena hasil perkebunan ini dapat diekspor ke negara maju. Selain itu perkebunan kopi juga biasa dikenal dengan perkebunan rakyat karena hampir semua masyarakat desa Ngarip memiliki perkebunan tersebut.

Kegiatan wirausaha dalam bentuk kerajinan tas berbahan tali kur termasuk kedalam sektor informal yang kegiatan usahanya bersifat sampingan, tidak berbentuk perusahaan melainkan berbentuk *home industry* (industri rumah tangga).

Suatu komoditi dapat dikategorikan sebagai komoditi unggulan apabila komoditi di wilayah tertentu mampu bersaing dengan komoditi yang sama yang dihasilkan oleh wilayah lain, baik di pasar nasional ataupun domestik.<sup>71</sup>

Produk kopi dan kerajinan tas berbahan tali kur adalah komoditas unggulan yang ada di desa Ngarip karena merupakan komoditi potensial yang dipandang dapat dipersaingkan dengan produk sejenis di luar desa, kecamatan, bahkan kabupaten. Beberapa kriteria dari komoditas unggulan adalah :

- a. Mempunyai daya saing yang tinggi di pasaran

Produk kopi di desa Ngarip sangat bersaing ketat di pasaran karena kualitas biji kopi pilihan yang berjenis robusta ini sangat marak diperdagangkan di berbagai daerah, selain itu kuantitas yang dihasilkan desa Ngarip tergolong sangat banyak, setiap masing-masing keluarga dapat memperoleh hasil kurang lebih dari 3 ton setiap tahunnya sedangkan jumlah keluarga di Desa Ngarip berjumlah 1627 KK. Jika di akumulasikan dengan 3 ton per keluarga maka diperoleh kurang lebih 4881 ton hasil panen kopi di Desa Ngarip setiap tahunnya. Selain itu

---

<sup>71</sup> Hasang and Nur., 15.

untuk harga per kg kopi tidak tetap atau dikatakan naik turun yang berkisar Rp 17.000 – Rp 23.000.

Untuk kerajinan tas berbahan tali kur disini juga tergolong sangat unik karena hanya memakai bahan tali saja dapat menghasilkan berbagai jenis bentuk yang berupa tas, dompet, konektor masker dan souvenir. hal ini yang membuat harga jual hasil kerajinan tersebut mahal, seperti tas berkisar Rp 150.000 – Rp 300.000. Harga tersebut dibandrol bergantung pada tingkat kesulitan pembuatan.

b. Memanfaatkan potensi sumberdaya lokal yang dapat dikembangkan.

Dalam pemanfaatan potensi sumber daya yang ada di Desa Ngarip, masyarakat lebih memanfaatkan kondisi tanah dan iklim. Lahan didesa tersebut sangat cocok untuk bercocok tanam, karena tergolong sangat subur dengan kemiringan < 30% kedalaman tanah efektif 100 cm, tekstur tanah berlempeng, kadar bahan organik dan memiliki kandungan unsur hara yang tinggi. Kesesuaian lahan yang tepat akan memberikan hasil tanaman berupa kopi yang berkualitas. Perolehan kopi berkualitas juga didapat dari iklim yang sesuai. Kopi jenis robusta ini dapat tumbuh di ketinggian 300-900 mdpl dengan cuaca yang bersuhu kurang lebih 21°C - 24°C. Iklim ini dapat membuat bunga kopi mekar dan tumbuh subur serta produktivitas biji kopi berkualitas.

c. Mempunyai nilai tambah tinggi bagi masyarakat

Setiap usaha yang didirikan pada umumnya untuk memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dimana keuntungan yang

diperoleh akan dapat digunakan oleh suatu usaha untuk mengembangkan usaha yang dijalankan. Hasil panen kopi yang didapat tentunya tidak hanya dijual dalam bentuk biji kopi mentah saja tetapi diproduksi dalam bentuk bubuk kopi yang dapat diseduh. hal ini dapat meningkatkan harga jual kopi yang tadinya seharga Rp 20.000/kg jika dijual mentah, dan dapat mencapai Rp 70.000/kg dalam bentuk bubuk kopi.

Sedangkan untuk produk tas berbahan tali kur ini dalam pembuatan tidak hanya asal membuat sesuai keinginan sendiri melainkan juga menerima pesanan dalam bentuk dan model yang diinginkan konsumen, hal ini dapat meningkatkan harga jual karena model yang diinginkan konsumen tergolong lebih rumit dari biasanya. Penghasilan yang diperoleh selain untuk memenuhi kebutuhan hidup juga digunakan untuk menambah modal usaha yang dijalankan.

- d. Secara ekonomi menguntungkan dan bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan

Hasil panen dari perkebunan kopi yang dimiliki masyarakat setempat dan hasil kerajinan tas berbahan tali kur tentunya tidak hanya dikonsumsi sendiri melainkan itu dapat menguntungkan masyarakat dengan memperjualbelikan produk tersebut dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya seperti kebutuhan sandang, pangan dan papan. Dikatakan dapat menguntungkan karena hasil penjualan yang diperoleh dapat mengembalikan modal yang dikeluarkan dan terdapat kelebihan hasil. Kelebihan hasil tersebut

nantinya akan di gunakan untuk menambah kuantitas produk dan jasa tenaga kerja yang diluangkan. Manfaat yang didapat dari kedua produk tersebut adalah dapat dikonsumsi sebagai olahan minuman untuk produk kopi dan dapat di pergunakan untuk menyimpan barang-barang berharga untuk produk kerajinan dan tergolong unik.

e. Mampu menyerap tenaga kerja berkualitas

Produk komoditi desa ini juga dapat menyerap tenaga kerja yang berkualitas, dalam artian bagi masyarakat yang tidak memahami bagaimana pengelolaan biji kopi berkualitas mereka dapat mempelajari sedikit demi sedikit agar produktivitas kopi yang dihasilkan bagus dan berbuah setiap tahunnya. Selain itu dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki lahan perkebunan dengan menjadi buruh petik kopi di kebun dapat memperoleh hasil upahan setiap harinya. Untuk produk kerajinan dapat memberikan pengetahuan berupa pelatihan kepada ibu-ibu sekitar desa tentang cara pembuatan kerajinan tas berbahan tali kur yang dapat dimanfaatkan untuk usaha sendiri dan menambah penghasilan.

f. Komoditi dapat bertahan dalam jangka waktu tertentu.

Komoditi desa yang dihasilkan tentunya dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Produk berupa kopi mentah yang dihasilkan dapat ditimbun dalam beberapa waktu yang lama berkisar selama 1-2 tahun lebih. Hal ini ditimbun untuk digunakan masyarakat dalam menghadapi masa paceklik yang biasa melanda diawal tahun. Tetapi

untuk kopi bubuk sendiri dapat bertahan hanya 1 tahun karena jika melewati dalam jangka 1 tahun rasa kopi akan semakin berkurang dan lama kelamaan akan membusuk. Sedangkan untuk produk tas berbahan tali kur dapat bertahan pada waktu yang sangat lama sekali karena merupakan produk bukan habis pakai, produk ini akan rusak atau robek jika digunakan terus menerus dalam waktu lama.

## **2. Pendapatan Masyarakat desa Ngarip Dimasa Covid-19**

Menurut ilmu manajemen, “pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.”<sup>72</sup>

Pendapatan pokok masyarakat desa Ngarip dapat berupa penerimaan gaji yang merupakan sektor formal bersumber dari berbagai profesi seperti guru, dokter, bidan, pekerja wiraswasta dan lainnya, selain itu penerimaan hasil usaha pribadi yang merupakan sektor subsistem yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam jangka waktu tertentu dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktivitas pokok atau pekerjaan pokok seperti home industry, menjadi reseller barang dagang, delivery barang dagang dan lainnya yang dapat menambah pendapatan pokok. Dalam hal ini pendapatan masyarakat desa Ngarip melalui komoditi utama

---

<sup>72</sup> Marbun, 230.

desa merupakan pendapatan permanen yang diterima pada jangka waktu tertentu dan terus menerus.

Besar kecilnya pendapatan yang diterima masyarakat yang berasal dari sektor formal dipengaruhi dari beberapa faktor antara lain tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, modal kerja, jam kerja, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan lainnya.<sup>73</sup> Sedangkan pendapatan yang bersumber dari sektor subsistem atau hasil usaha pribadi tidak bergantung pada faktor-faktor tersebut melainkan bergantung pada cara pengelolaan usaha yang dimiliki.

Hal ini berarti bahwa semakin tinggi hasil komoditi utama desa berupa kopi dan kerajinan tas berbahan tali kur yang dimiliki masyarakat desa Ngarip maka semakin tinggi pula pendapatan dan dapat mensejahterakan masyarakat desa Ngarip. Dengan tingginya pendapatan setiap keluarga maka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari berupa kebutuhan primer, sekunder dan bahkan kebutuhan tersier dimasa pandemi covid-19 yang sedang melanda seluruh negara.

Timbulnya pandemi tersebut tentunya berdampak pada roda perekonomian di desa Ngarip. Harga barang-barang kebutuhan masyarakat semakin mahal, barang-barang menjadi langka, kegiatan pembelajaran anak sekolah berubah menjadi daring, kegiatan perkumpulan seperti pasar, yasinan dan lainnya ditutup, orang di PHK semakin banyak, bahkan kebutuhan alat kesehatan juga melonjak naik, dan penutupan tempat pariwisata. Tetapi

---

<sup>73</sup> Nazir., 45.

dengan adanya komoditi utama berupa kopi dan kerajinan tas berbahan tali kur di desa Ngarip maka dapat meminimalisir permasalahan yang terjadi.

Pendapatan masyarakat desa Ngarip rata-rata tidak berubah ketika sebelum dan dimasa pandemi covid-19. Ketika pandemi dengan timbulnya beberapa masalah yang terjadi maka komoditi utama yang ada di desa malah membantu dan meminimalisir keadaan tersebut. Perubahan pendapatan masyarakat untuk komoditi kopi pada umumnya terjadi ketika pergantian iklim, khususnya untuk tanamanan kopi lebih cenderung berbuah ketika musim kemarau. Sedangkan pendapatan untuk kerajinan tas berbahan tali kur bergantung pada pesanan yang diperoleh, semakin banyak pesanan barang maka pendapatan semakin banyak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan melalui uji hipotesis yakni nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni sebesar  $3,223 > 2,628$  dan nilai signifikan  $<$  nilai alpha yaitu sebesar  $0,002 < 0,01$ , yang menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, maka dapat dikatakan variabel komoditi utama (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan masyarakat (Y). Berpengaruh karena komoditi utama tersebut memiliki daya saing tinggi dipasaran, berpotensi untuk dikembangkan, memiliki nilai tambah tinggi, meningkatkan pendapatan masyarakat, dapat menyerap tenaga kerja berkualitas, dan dapat bertahan dalam jangka waktu tertentu. Pada nilai koefisien regresi komoditi utama (X) sebesar 0,201 (positif), artinya semakin tinggi hasil komoditi utama berupa kopi dan kerajinan tas berbahan tali kur maka semakin tinggi pula pendapatan yang dapat mensejahterakan masyarakat.

#### **B. Saran**

1. Bagi Para Pemilik Komoditi Utama Desa Ngarip
  - a. Tetap mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan komoditi berupa kopi agar diperolehnya hasil kopi berkualitas yang tentunya mempengaruhi harga yakni semakin tinggi

- b. Pada kerajinan komoditi tas berbahan tali kur untuk lebih kreatif dan inovatif lagi dalam pembentukan model-model tas yang di hasilkan agar konsumen lebih tertarik untuk membelinya.
- c. Masyarakat dapat memproduksi olahan kopi bubuk dengan varian rasa
- d. Membuat olahan kopi menjadi produk lain seperti, selai kopi, madu kopi, parfum kopi, dan lainnya
- e. Promosi produk hasil kerajinan tali kur melalui media sosial dan google bisnis seperti instagram, facebook, whatsapp, shopee
- f. Pengenalan produk kerajinan tali kur di dalam maupun luar lampung.

Hal tersebut tidak lain bertujuan untuk menambah jumlah pendapatan masyarakat sekitar supaya tetap stabil ketika dimasa dan sesudah covid-19 atau masa paceklik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, Boedi dan Saebani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Alifa, Syadza “Menganalisa Masalah Sosial Ekonomi Masyarakat Terdampak Covid-19” <https://puspensos.kemsos.go.id/menganalisa-masalah-sosial-ekonomi-masyarakat-terdampak-covid-19> Diakses Tanggal 14 Januari 2021
- Asmara, Rosihan dkk, *Strategi Peningkatan Daya Saing Komoditas Pertanian*, Jawa Barat : Gunung Samudera, 2014.
- Bustami, Alek Wissalam. Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman, *Jurnal Al-Dzahab*, Vol. 1, No. 1, 2020.
- Dewi, “Analisis Regresi Linier Sederhana” <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regresi-linier-sederhana.html?m=1> diakses pada tanggal 24 November 2020.
- Hasang, Ismail dan Nur, M. *Perekonomian Indonesia*, Jakarta : Ahli Media, 2020.
- Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta : Idea Press, 2013.
- Hugiono dan Poerwanto, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Jakarta : Rineka Cipta, 1992.
- Kamil, dkk, *Bersama Melawan Covid-19*, IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Karim, Adiwarmanto A. *Ekonomi Mikro Islami* , Jakarta: PT Rajawali Pers, 2015.
- Khoiuddin, Muhammad Luthfi. Peran Sektor Pertanian Terhadap Penyebaran Tenaga Kerja dan Distribusi Pendapatan Di Kabupaten Klaten, *Jurnal Agrista*, Vol. 5, No. 3, 2016.
- Kristiana, Naning. Transisi Peran TKI Purna di Ponorogo dari Buruh Menjadi Wirausahawan dari Tuan Tanah, *Jurnal Ekuilibrium*, Vol. 12, No. 1, 2014.
- Lampungpost.co Diakses Tanggal 24 Oktober 2020
- Marbun, BN. *Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.

- Muflih, Muhammad. *Tingkat Pendapatan Masyarakat Perkotaan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumsi Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam*, UIN Syarif Hidayatullah, 2004.
- Muta'ali, Luthfi. *Dinamika Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Wilayah di Indonesia*, Aceh : UGM Press, 2019.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka 2008.
- Nazir. "Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara." Tesis, Medan, Universitas Sumatera Utara, 2010.
- Nurmanaf, A Rozany. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pedesaan dalam Hubungannya dengan Distribusi Antar Rumah Tangga, *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, Vol. 5, No. 3, 2005.
- Nurullah, Ira Zachra. Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama Motekar Pengrajin Bilik Penelitian di Kampung Kutamanis Desa Padaluyu Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Kota, Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2017.
- Pebrianti, Yeni. "Kajian Penyusunan Dokumen Sistem (Panduan Prosedur, Dan Formulir) Guna Mendukung Manajemen Mutu Perpustakaan" , *Jurnal Pari*, Vol 2, No 2, 2016.
- Pertiwim, Pitma. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Raharja, Pratama dan Manurung, Mandala. *Pengantar Ilmu ekonomi*, Jakarta : FEUI, 2008.
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika, 2004.
- Satriawahono, Romi. "Kiat menyusun Kerangka Pemikiran Penelitian."Diakses pada 11 Juni 2020.

- Singarimbun, Masri dan effendi, Sofian. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta : LP3ES, 1989.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Rajawali Pres, 2012.
- Situmeang, Donny Immanuel Haratua. Dan Mutaal, Luthfi. Identifikasi Pengaruh Komoditi Kopi Terhadap Perkembangan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara, *Jurnal Bumi Indonesia*, Vol. 6, No. 1, 2017.
- Sudijono, Anas. *Pengantar statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, 1992.
- Sudiyono, A. *Pemasaran pertanian*, Malang : UMM Malang, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sumardi, Mulyanto. *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang*, Jakarta: Rajawali, 2007.
- Sumarsono, Hadi dkk, *Indegeneu Ekonomi Pembangunan Daerah*, Malang : Gunung Samudera, 2017.
- Suratiyah, Ken. *Ilmu UsahaTani*, Jakarta : Swadaya, 2006.
- Suryabrata, Sumandi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers,2011.
- Susilowati, Ria. Pengrajin Tas berbahan Tali Kur, Wawancara Tanggal 24 Oktober 2020
- Tim Penulis FEM IPB, *Kewirausahaan dan Daya Saing Agribisnis*, Jakarta : IPB Press, 2010.
- Triana, Desy dan Widyarto, Wahyu Oktri. "Relevansi Kualifikasi Kontraktor Bidang Teknik Sipil Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Provinsi Banten," *Jurnal Fondasi*. Vol. 1, No. 1, 2013.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 Tentang desa.*
- Wahyuni, Sri. Ketua KSU Srikandi, Wawancara Tanggal 24 Oktober 2020

Widodo, Prasetyo Budi. “Realibilitas Dan Validitas konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia”, *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol. 3, No. 1, 2006.

Widodo, Sigit. Petani Kopi Desa Ngarip, Wawancara Tanggal 24 Oktober 2020

World Healty Organization, “Pemahaman Tentang Covid-19” [www.who.int/indonesia](http://www.who.int/indonesia)  
Diakses Tanggal 10 November 2020

## FOTO-FOTO PENELITIAN



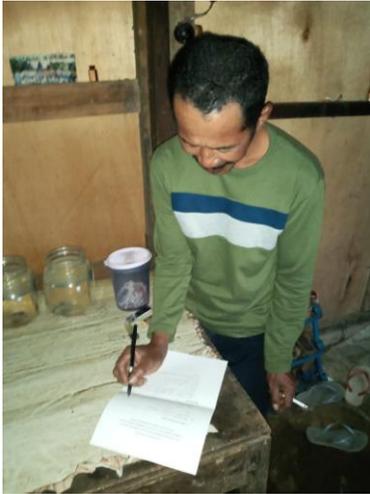
Izin Penelitian Kepada Kepala Desa



Penyerahan Surat Tugas Research Kepada Wakil Kepala Desa



Survey Tempat Pembuatan Kerajinan Tas Berbahan Tali Kur



Pengisian Kuesioner Kepada Beberapa Masyarakat Desa Ngarip



Kopi Robusta Siap Panen



Biji Kopi Robusta



Bubuk Kopi Robusta Kemasan





Tas Sempang Berbahan Tali Kur



Tas Ransel Berbahan Tali Kur



Dompet Berbahan Tali Kur



Gantungan Kunci Berbahan Tali Kur



Konektor Masker Berbahan Tali Kur

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Ki Hajar Dewantara Karipus 15 A Ringmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296.

Nomor 1591/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020 15 Juni 2020  
Lampiran -  
Perihal **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth  
1. Zumarch, M.E.Sy  
2. Enny Puji Lestari, M.E.Sy  
di - Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa

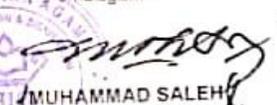
Nama	Cindy Meliviany
NPM	1704040117
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Syariah (Esy)
Judul	: Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pengembangan Dana Desa Terhadap Wisata Air Terjun Lembah Pelangi Desa Sukamaju Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus

Dengan ketentuan

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi
  - b. Pembimbing II mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan
  - a. Pendahuluan ± 2/5 bagian
  - b. Isi ± 3/5 bagian
  - c. Penutup ± 1/5 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan  
  
MUHAMMAD SALEH  




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Majar Dewantara Kampus 15 A Ringroad Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41501 Faksimil (0725) 47296  
Website [www.metroiaain.ac.id](http://www.metroiaain.ac.id), email: [iaainmetro@metroiaain.ac.id](mailto:iaainmetro@metroiaain.ac.id)

Nomor : B-2461/In.28.3/D.1/PP.00.9/09/2020 Metro, 04 September 2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,  
Kepala Desa Sukamaju Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus  
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

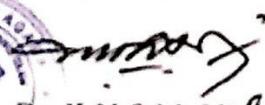
Nama : Cindy Meliviany  
NPM : 1704040117  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pengembangan Dana Desa Terhadap Wisata Air Terjun Lembah Pelangi Desa Sukantaju Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



  
Drs. H. M. Saleh, MA.  
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1378/In.28/D.1/TL.01/05/2021 Kepada Yth.,  
Lampiran :- Kepala Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu  
Perihal : IZIN RESEARCH Kabupaten Tanggamus  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1378/In.28/D.1/TL.01/05/2021, tanggal 03 Mei 2021 atas nama saudara:

Nama : CINDY MELIVIANY  
NPM : 1704040117  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMODITI UTAMA DESA NGARIP KECAMATAN ULUBELU KABUPATEN TANGGAMUS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DIMASA PANDEMI COVID-19".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Mei 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 1378/In.28/D.1/TL.01/05/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : CINDY MELIVIANY  
NPM : 1704040117  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMODITI UTAMA DESA NGARIP KECAMATAN ULUBELU KABUPATEN TANGGAMUS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DIMASA PANDEMI COVID-19".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 03 Mei 2021

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH  
NIP 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296. Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id), [pustaka.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-64/In.28/S/U.1/OT.01/01/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Cindy Meliviany  
NPM : 1704040117  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1704040117

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Januari 2021  
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd  
NIP.195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : CINDY MELIVIANY  
NPM : 1704040117  
Jurusan : S1 Ekonomi Syariah  
Judul : PENGARUH KOMODITI UTAMA DESA NGARIP KECAMATAN  
ULUBELU KABUPATEN TANGGAMUS TERHADAP PENDAPATAN  
MASYARAKAT DIMASA PANDEMI COVID-19  
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 24%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 September 2021  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

**Dharma Setyawan, MA**  
NIP. 19880529 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : CINDY MELIVIANY Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI  
NPM : 1704040117 Semester/ TA : IX / 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis / 12-6-2021.		<p>- Pertanyaan Analisa dengan teori yang ada.</p> <p>- Kesimpulan menjawab Rumusan masalah.</p> <p>- Cara Deologi hanya sebagai acuan menurut dasar / prinsip analisis Pakan teori yang ada.</p>	

Dosen Pembimbing I

(Eddy Puji Lestari, M.E.Sy)  
NIDN. 2013068102

Mahasiswa Ybs,

(Cindy Meliviany)  
NPM.1704040117



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296  
Website : [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id) email : [iaimetro@iaimetro.ac.id](mailto:iaimetro@iaimetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : CINDY MELIVIANY Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI  
NPM : 1704040117 Semester/TA : IX / 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	selasa / 24 Agust 2021		- Pertanyaan analisa dengan teori dan data ! - Kesimpulan belum menjawab pertanyaan.	
2.	Kamis / 26-8-2021.		- Ate Bab IV & V - lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing I

(Eppy Puji Lestari, M.E.Sy)  
NIDN. 2013068102

Mahasiswa Ybs,

(Cindy Meliviany)  
NPM.1704040117



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : CINDY MELIVIANY Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI  
NPM : 1704040117 Semester/ TA : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pem- bimbing I	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 13 september 2021		<ul style="list-style-type: none"><li>- Profil disederhanakan, masukan profil subjek penelitian yang menunjang data penelitian</li><li>- Pastikan rumusan masalah terjawab semua di penyajian data cek ada di halaman berapa jawaban dari rumusan masalah itu</li><li>- Di bagian pembahasan hasil penelitian, walaupun kuantitatif tetap harus ada ulasan peneliti terhadap hasil temuan yang dibandingkan dengan teori teori utama di bab 2, bagaimana kesesuaian hasil penelitian dengan indicator teori yang dibangun. Saat penyajian teori penguat argument di bab 4 jangan lupa footnotenya, tapi jangan memindah teori di bab 2 ke bab 4, caranya, kutip teori inti untuk dasar pembahasan, selebihnya deskripsi peneliti yang bermain</li><li>- Kesimpulan isinya jawaban singkat dari rumusan masalah. Sesuaikan ada berapa rumusan, sebanyak itulah jawabannya.</li><li>- Saran diberikan ke pihak terkait penelitian berdasarkan kesimpulan. Saran sebaiknya bersifat operasional (praktis)</li><li>- Buat kelengkapan skripsi dari cover sampai lampiran-lampiran untuk dikonsultasikan</li></ul>	

Dosen Pembimbing I

(Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy)  
NIP.197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

(Cindy Meliviany)  
NPM.1704040117



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : CINDY MELIVIANY Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI  
NPM : 1704040117 Semester/ TA : IX / 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		√	<ul style="list-style-type: none"><li>- ACC bab 4-5</li><li>- Skripsi siap di munaqosahkan</li></ul>	

Dosen Pembimbing I

**(Zumaroh, S.E.I. M.E.Sy)**  
NIP.197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

**(Cindy Meliviany)**  
NPM.1704040117

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

**PENGARUH KOMODITI UTAMA DESA NGARIP KECAMATAN  
ULUBELU KABUPATEN TANGGAMUS TERHADAP PENDAPATAN  
MASYARAKAT DIMASA PANDEMI COVID-19**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama Responden : ..... (boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Umur : .....

Pekerjaan : .....

Data identitas responden hanya berlaku untuk penelitian ini, yaitu tentang “Pengaruh Komoditi Utama Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus Terhadap Pendapatan Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19”.

**PENGANTAR**

1. Angket ini ditunjukkan kepada responden dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang Pengaruh Komoditi Utama Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus Terhadap Pendapatan Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19.
2. Informasi yang diperoleh dari responden sangat berguna untuk menganalisa Pengaruh Komoditi Utama Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus Terhadap Pendapatan Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19.
3. Jawaban yang responden berikan tidak akan mempengaruhi nama baik responden.

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Mohon anda membaca terlebih dahulu pertanyaan dalam angket sebelum memberikan jawaban
2. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, kemudian beri tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
3. Mohon setiap pertanyaan diisi seluruhnya dengan salah satu jawaban  
Sangat Setuju (SS)  
Setuju (S)  
Netral (N)  
Tidak Setuju (TS)  
Sangat Tidak Setuju (STS)

**B. Angket Untuk Mengetahui Pendapatan (Y)**

**Pendapatan Masyarakat**

1	Mayoritas masyarakat desa Ngarip bekerja sebagai petani kopi dan usaha kerajinan tas berbahan tali kur	<input type="checkbox"/>	SS	<input type="checkbox"/>	S	<input type="checkbox"/>				
2	Efektifitas penggunaan sumber daya dapat mengoptimalkan pekerjaan	<input type="checkbox"/>	SS	<input type="checkbox"/>	S	<input type="checkbox"/>				
3	Penghasilan dari pekerjaan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	<input type="checkbox"/>	SS	<input type="checkbox"/>	S	<input type="checkbox"/>				
4	Sumber penghasilan keluarga berasal dari komoditi desa	<input type="checkbox"/>	SS	<input type="checkbox"/>	S	<input type="checkbox"/>				
5	Pendidikan dan pengalaman dapat mempengaruhi pendapatan	<input type="checkbox"/>	SS	<input type="checkbox"/>	S	<input type="checkbox"/>				
6	Modal kerja, tenaga kerja, dan waktu kerja mempengaruhi tingkat pendapatan	<input type="checkbox"/>	SS	<input type="checkbox"/>	S	<input type="checkbox"/>				

**Covid-19**

7	Adanya covid-19 menimbulkan berbagai permasalahan sosial dan ekonomi di tengah masyarakat
	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> \$ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/>
8	Angka kemiskinan dan pengangguran meningkat
	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> \$ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/>
9	Penghasilan panen kopi dan usaha kerajinan tas berbahan tali kur stabil dimasa covid-19
	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> \$ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/>

**C. Angket Untuk Mengetahui Komoditi Utama Desa (X)****Komoditi Utama Desa**

1	Produk yang dihasilkan secara terus menerus oleh masyarakat desa sebagai usaha yang memiliki peluang tinggi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.
	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> \$ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/>
2	Produk hasil desa yang dapat bersaing dipasaran disebut sebagai sektor unggulan
	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> \$ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/>
3	Produk unggulan mampu menyerap tenaga kerja yang berkualitas
	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> \$ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/>
4	Produk unggulan mampu menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi
	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> \$ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/>
5	Sektor perkebunan dapat meningkatkan devisa Negara dan membuka lapangan pekerjaan
	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> \$ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/>
6	Perkebunan desa Ngarip termasuk jenis perkebunan rakyat
	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> \$ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/>
7	Home industry (industri rumah tangga) termasuk kegiatan kewirausahaan

	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/>
8	Sektor jasa dan transportasi termasuk kegiatan kewirausahaan					
	<input type="checkbox"/> SS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/>

**D. Wawancara**

1. Bagaimana perubahan pendapatan sebelum dan dimasa pandemi Covid-19 pada aktivitas ekonomi masyarakat desa Ngarip melalui komoditi utama yang dimiliki desa tersebut ?

**E. Dokumentasi**

1. Dokumentasi profil desa Ngarip kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus
2. Dokumentasi jumlah masyarakat desa Ngarip kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus.

Metro, November 2020  
Peneliti



**Cindy Meliviany**  
NPM. 1704040117

Pembimbing I



**(Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy)**  
NIP.197904222006042002

Pembimbing II



**Envy Puji Lestari, M.E.Sy**  
NIDN. 2013068102

## **OUTLINE**

### **PENGARUH KOMODITI UTAMA DESA NGARIP KECAMATAN ULUBELU KABUPATEN TANGGAMUS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DIMASA PANDEMI COVID-19**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pendapatan Masyarakat
  - 1. Pengertian Pendapatan Masyarakat
  - 2. Sumber-Sumber Pendapatan

- 3. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
- B. Komoditi Utama Desa
  - 1. Pengertian Komoditi Utama Desa di Indonesia
  - 2. Jenis Komoditi Pedesaan di Indonesia
  - 3. Komoditi Unggulan Pedesaan di Indonesia
- C. Covid-19
  - 1. Pengertian Covid-19
  - 2. Dampak Sosial Ekonomi Covid-19
- D. Kerangka Berpikir
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Gambaran Umum Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu
  - 2. Deskripsi Data Hasil penelitian
  - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

Metro, November 2020  
Peneliti



**Cindy Meliviany**  
NPM. 1704040117

Pembimbing I



**(Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy)**  
NIP.197904222006042002

Pembimbing II



**Envy Puji Lestari, M.E.Sy**  
NIDN. 2013068102

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Cindy Meliviany** adalah nama penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan di Wonosari tanggal 07 Januari 2000. Anak pertama dari pasangan Bpk Sigit Widodo dan Ibu Tri Lani. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Darussalam lulus pada tahun 2005, SDN 1 Ngarip lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Ulubelu lulus pada tahun 2014. Pendidikan selanjutnya di SMKN 1 Metro lulus pada tahun 2017. Dan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 TA. 2017/2018.

Dengan ketekunan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa bersyukur yang sebesar-besarnya atas penyelesaian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Komoditi Utama Terhadap Pendapatan Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)”**. Demikian riwayat hidup penulis paparkan, semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita dalam kebaikan amin.